BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Pasar Tawangmangu

Pasar Tawangmangu merupakan pasar tingkat kecamatan yang melayani kebutuhan penduduk dengan skala lingkugan dan beroperasi rutin setiap hari dengan produk yang dipasarkan merupakan kebutuhan sehari-hari. Produk yang dijual berupa komoditas basah dan kering dengan penjualan produk secara grosir maupun eceran.

Pasar Tawangmangu terletak ditengah-tengah permukiman warga yang cukup padat, berbatasan dengan beberapa fasilitas lingkungan seperti pemakaman umum, tempat pembuangan sampah, hingga usaha jasa dan perdagangan seperti warung, pegadaian, toko bangunan, dan sebagainya.



Keterangan Gambar:

- A. TPU Samaan
- B. TK PIG
- C. Pemukiman warga
- D. Perdagangan & permukiman warga
- E. Toko bangunan
- F. Swalayan ikan & perdagangan
- G. Perdagangan
- H. Ruko

Gambar 4.1 Pasar Tawangmangu dan lingkungan sekitarnya

Pasar Tawangmangu beroperasi pada pagi hingga siang hari, pukul 5 pagi sampai 12 siang. Tingkat keramaian atau intensitas pengunjung pasar paling tinggi berada pada pukul 8 hingga 10 pagi, dan secara umum pengunjung meningkat pada akhir pekan yaitu pada hari Sabtu dan Minggu. Gambar 4.2. memperlihatkan keramaian pengunjung pada jam-jam puncak.



Gambar 4.2 Keramaian pengunjung Pasar Tawangmangu

Letak pasar Tawangmangu cukup jauh dari jalan arteri, pintu masuk utama berada di Jl. Tawangmangu yang merupakan jalan kolektor yang dilewati oleh angkutan umum jurusan ABG. Pintu masuk sekunder berada di Jl. Sendang Biru yang termasuk jalan lokal, begitu pula dengan beberapa pintu masuk tersier yang berada di Jl. Parangtritis. Gambar 4.3. dan Gambar 4.4. menunjukkan gambaran keadaaan jalan yang mengelilingi atau berbatasan langsung dengan Pasar Tawangmangu.



Gambar 4.3 Jalan yang mengelilingi Pasar Tawangmangu

Akses utama yang terletak di sebelah tenggara pasar dapat diakses melalui jalan kolektor yaitu Jl. Tawangmangu. Koridor jalan ini memiliki dimensi lebih lebar dan arus kendaraan yang lebih padat dibandingkan sisi jalan lainnya. Dengan kemudahan akses jalan kolektor yang juga dilewati oleh beberapa angkutan umum, akses pada sisi Jl. Tawangmangu lebih ramai digunakan, terutama oleh pengunjung yang menggunakan kendaraan roda 4 atau angkutan umum. Pada sisi ini tersedia area parkir yang cukup luas. Akses sekunder pasar terletak disisi Jl. Sendang Biru yang merupakan jalan lokal dengan dimensi yang lebih sempit dan tidak dilalui oleh angkutan umum. Akses yang terletak disisi ini lebih sering digunakan oleh pengunjung yang membawa kendaraan bermotor atau menggunakan becak. Selain itu, pada Jl. Sendang Biru juga terdapat akses sekunder yang digunakan untuk bongkar muat para pedagang. Akses tersier pasar terletak pada sisi Jl. Parangtritis, dimana akses ini hanya diperuntukkan untuk pejalan kaki. Akses di sisi ini lebih banyak digunakan oleh para penduduk sekitar yang mencapai pasar dengan berjalan kaki. Akan tetapi karena akses pasar yang menuju koridor yang berpotongan dengan koridor koridor dari akses utama dan sekunder, koridor tersier ini seringkali menimbulkan penumpukan arus karena perpotongan pengunjung yang melewatinya.



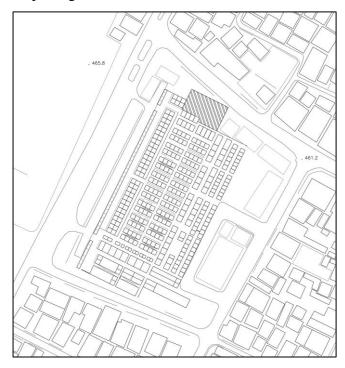
Gambar 4.4 Batas Pasar Tawangmangu dengan jalan sekitar

4.1.1 Koridor

Jenis koridor dalam Pasar Tawangmangu merupakan koridor tertutup yang berakhir pada ruang luar bangunan.

A. Konfigurasi jalur

Gambar 4.5. menunjukkan layout Pasar Tawangmangu. Sedangkan Gambar 4.13. memperlihatkan ruang niaga yang ada tersusun dalam kelompok kelompok dengan penataan dan jumlah yang sama yang dipisahkan oleh jalur-jalur sirkulasi yang berpotongan.

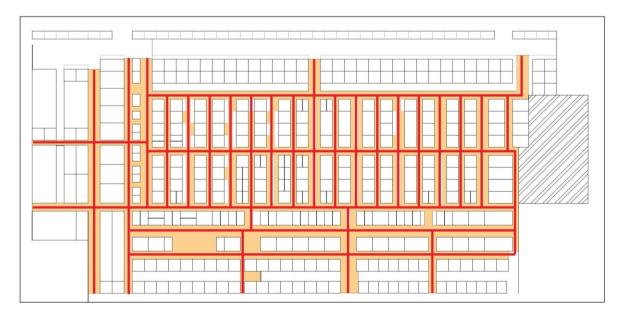


Gambar 4.5 Lay Out Pasar Tawangmangu



Gambar 4.6 Jalur sirkulasi di dalam Pasar Tawangmangu

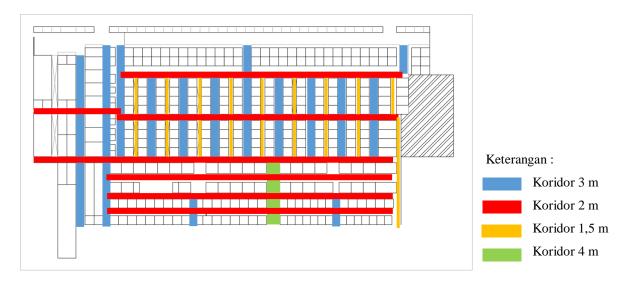
Garis merah pada Gambar 4.7. menunjukkan jalur sirkulasi tersusun dalam konfigurasi grid. Jalur-jalur sirkulasi linier berpotongan membentuk persimpangan-persimpangan sirkulasi.



Gambar 4.7 Konfigurasi jalur sirkulasi linier dalam Pasar Tawangmangu

B. Dimensi

Koridor Pasar Tawangmangu memiliki beberapa dimensi yang berbeda-beda. Pembagian dimensi koridor diperlihatkan pada Gambar 4.8.



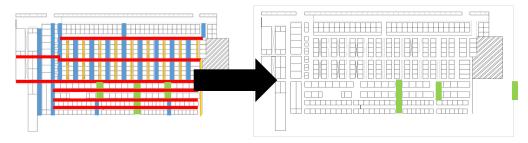
Gambar 4.8 Dimensi koridor pada Pasar Tawangmangu

Dimensi koridor yang berbeda-beda tersebut menjadi dasar pengklasifikasian sirkulasi menjadi sirkulasi primer, sirkulasi sekunder dan sirkulasi tersier. Pengklasifikasian tersebut bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan sintesis pada koridor yang menjadi salah satu elemen sirkulasi yang diamati.

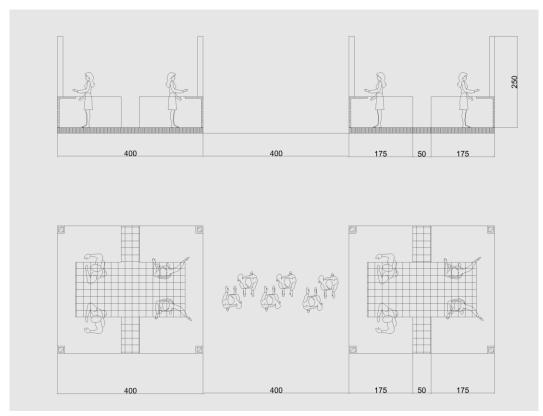
Jenis Sirkulasi	Dimensi
Primer	3- 4 meter
Sekunder	2 meter
Tersier	1,5 meter

1. Koridor 4 meter

Koridor berukuran 4 meter merupakan koridor yang berhubungan langsung dengan pintu masuk di sisi depan pasar (Jl. Tawangmangu). Koridor yang merupakan sirkulasi dengan dimensi paling besar ini berpotongan dengan koridor-koridor sekunder berukuran 2 meter dan menimbulkan beberapa persimpangan (Gambar 4.9). Potongan dan denah koridor ini diperlihatkan pada Gambar 4.10., sedangkan gambaran pengamatan lapangan ditunjukkan pada Gambar 4.11.



Gambar 4.9 Letak koridor dengan dimensi lebar 4 meter

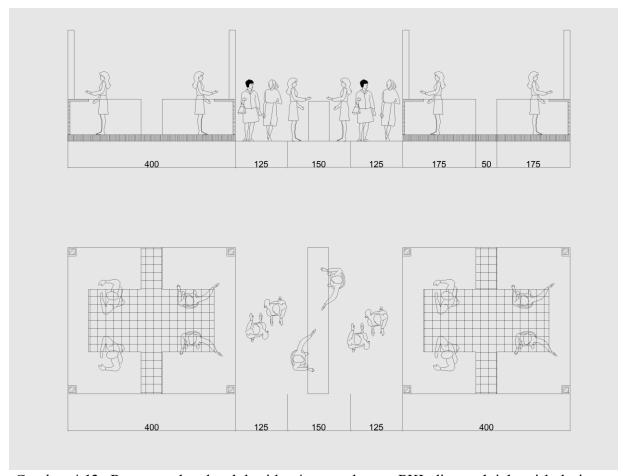


Gambar 4.10 Potongan dan denah koridor dengan dimensi lebar 4 meter



Gambar 4.11 Koridor dengan dimensi lebar 4 meter

Kondisi koridor dengan dimensi 4 meter pada Gambar 4.12. terlihat dapat dimanfaatkan sebagai seluruhnya sebagai area sirkulasi Namun, dimensi tersebut pada hari-hari tertentu akan mengalami perubahan dikarenakan adanya PKL yang menggelar dagangannya ditengah-tengah sirkulasi. Situasi tersebut dapat dilihat pada gambar potongan dan denah Gambar 4.19.

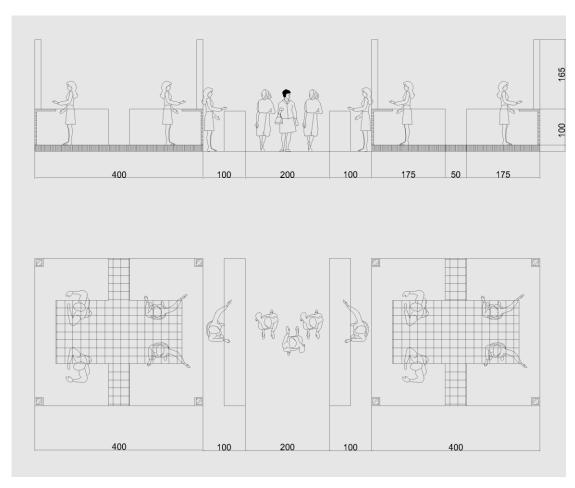


Gambar 4.12 Potongan dan denah koridor 4 meter dengan PKL di tengah jalur sirkulasi Gambaran dari pengamatan lapangan ketika hal tersebut berlangsung dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Koridor 4 meter dengan PKL di tengah jalur sirkulasi

Terdapat pula beberapa PKL yang membawa meja tambahan yang menempel pada bedak yang mengapit sirkulasi ini, sehingga mengurangi area sirkulasi yang sudah direncanakan oleh pihak pengelola pasar. (Gambar 4.14 – Gambar 4.15).



Gambar 4.14 Potongan dan denah koridor 4 meter dengan aktivitas PKL di jalur sirkulasi

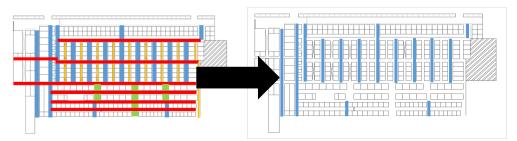
Gambar 4.14. merupakan gambar potongan dan denah dari sirkulasi pasar yang dimensinya sudah terkurangi oleh aktivitas PKL. Untuk gambaran pada saat pengamatan dapat dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 Koridor 4 meter dengan aktivitas PKL di jalur sirkulasi

2. Koridor 3 meter

Koridor berukuran 3 meter ini merupakan koridor yang paling banyak di Pasar Tawangmangu (Gambar 4.16). Merupakan jalur sirkulasi yang berpotongan dengan koridor sekunder maupun tersier. Jalur sirkulasi ini diapit oleh kios-kios berukuran 3x3 meter yang dapat diakses langsung dari jalur sirkulasi tersebut. Terdapat beberapa macam sirkulasi ukuran 3 meter yang ada di pasar ini.

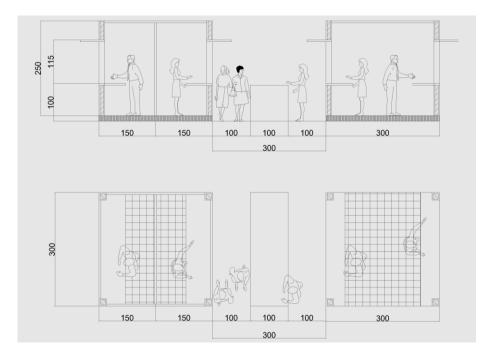


Gambar 4.16 Letak koridor dengan dimensi lebar 3 meter

Gambar 4.17. merupakan pemetaan koridor berukuran 3 meter yang diapit oleh kios-kios yang ada di dalam pasar. Akan tetapi, dimensi pada perancangan awal yang berukuran 3 meter ini pada pengaplikasiannya di lapangan menjadi berkurang dikarenakan adanya PKL yang menggunakan area sirkulasi ini untuk berjualan. Ada yang menggunakan sisi tengah maupun pinggir dari sirkulasi dan mengurangi area pejalan kaki.



Gambar 4.17 Letak koridor dengan dimensi lebar 3 meter di sekitar kios dalam pasar



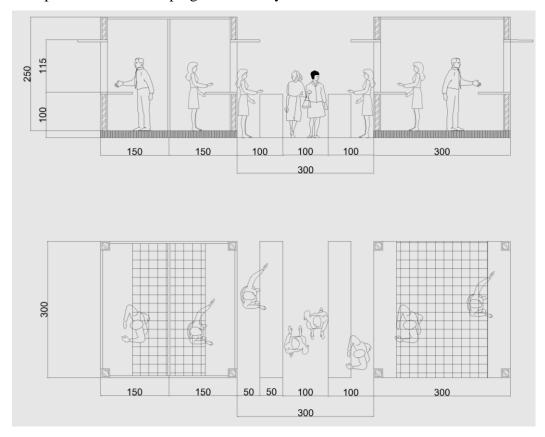
Gambar 4.18 Potongan dan denah koridor 3 meter dengan PKL di tengah jalur sirkulasi

Gambar 4.18. memperlihatkan potongan dan denah dari sirkulasi yang terdapat PKL di sisi tengahnya. Untuk gambaran keadaan tersebut di lapangan diperlihatkan melalui Gambar 4.19.



Gambar 4.19 Koridor 3 meter dengan PKL di tengah jalur sirkulasi

Sedangkan Gambar 4.20. merupakan potongan dan denah dari sirkulasi yang terdapat PKL di sisi samping kanan kirinya.



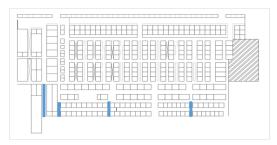
Gambar 4.20 Potongan dan denah koridor 3 meter dengan PKL di samping kanan kiri

Untuk gambaran keadaan tersebut di lapangan dapat dilihat di foto di bawah ini (Gambar 4.21).



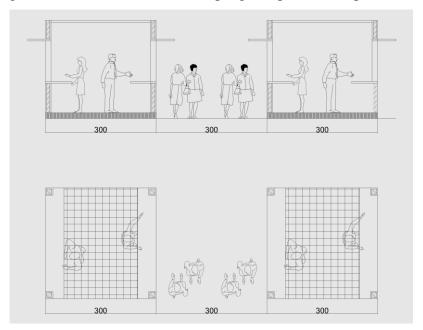
Gambar 4.21 Koridor 3 meter dengan PKL di samping kanan kiri

Gambar 4.22. merupakan pemetaan sirkulasi berukuran 3 meter yang diapit oleh kios-kios yang ada di sisi depan pasar, dimana sirkulasi ini berhubungan langsung dengan pintu-pintu masuk di sisi tersebut.



Gambar 4.22 Letak koridor dengan dimensi lebar 3 meter di sisi depan pasar

Gambar 4.23. menunjukkan potongan dan denah dari sirkulasi tersebut. Sedangkan gambaran keadaan tersebut di lapangan diperlihatkan pada Gambar 4.24.



Gambar 4.23 Potongan dan denah koridor 3 meter di sisi depan pasar



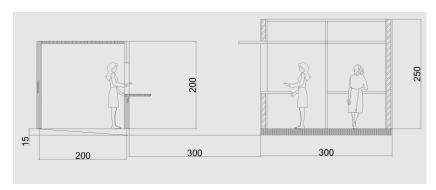
Gambar 4.24 Koridor 3 meter di sisi depan pasar

Gambar 4.25 di bawah ini merupakan pemetaan sirkulasi berukuran 3 meter yang diapit oleh kios dan bedak yang berhubungan langsung dengan salah satu pintu masuk di sisi belakang pasar.



Gambar 4.25 Letak koridor berukuran 3 meter yang berhubungan langsung pintu masuk di sisi belakang pasar

Gambar 4.26. di bawah ini menunjukkan potongan dan denah dari sirkulasi tersebut.



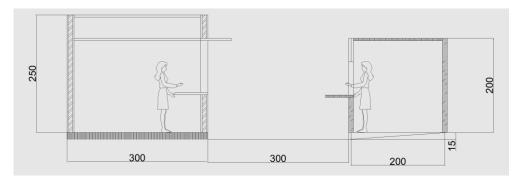
Gambar 4.26 Potongan koridor 3 meter yang berhubungan langsung pintu masuk di sisi belakang pasar

Untuk gambaran keadaan tersebut di lapangan dapat dilihat pada Gambar 4.27. berikut ini:



Gambar 4.27 Koridor 3 meter yang berhubungan langsung pintu masuk di sisi belakang pasar

Masih dalam sirkulasi yang sama, Gambar 4.28. merupakan gambar potongan dari sirkulasi tersebut yang sejenis dan sejajar dengan sirkulasi tersebut.



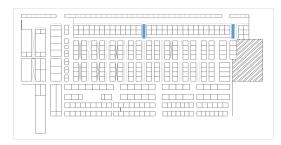
Gambar 4.28 Potongan koridor 3 meter yang sejenis dan sejajar dengan sirkulasi berhubungan langsung pintu masuk di sisi belakang pasar

Untuk gambaran keadaan tersebut di lapangan dapat dilihat pada Gambar 4.29.



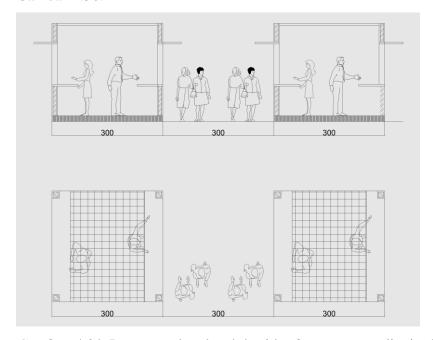
Gambar 4.29 Koridor 3 meter yang sejenis dan sejajar dengan sirkulasi berhubungan langsung pintu masuk di sisi belakang pasar

Gambar 4.30. merupakan pemetaan sirkulasi berukuran 3 meter yang diapit oleh kios di sisi belakang pasar yang berhubungan langsung dengan pintu-pintu masuk di sisi belakang pasar.



Gambar 4.30 Letak Koridor berukuran 3 meter yang diapit oleh kios di sisi belakang pasar

Gambar 4.31. menunjukkan potongan dan denah dari sirkulasi yang terpetakan pada Gambar 4.30.



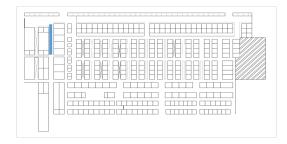
Gambar 4.31 Potongan dan denah koridor 3 meter yang diapit oleh kios di sisi belakang pasar

Untuk gambaran keadaan tersebut di lapangan dapat dilihat pada Gambar 4.32.



Gambar 4.32 Koridor 3 meter yang diapit oleh kios di sisi belakang pasar

Gambar 4.33. merupakan sirkulasi berukuran 3 meter yang sebenarnya bukan merupakan ruang tempat pedagang dan pembeli melakukan aktivitas jual beli, tetapi merupakan koridor yang diapit oleh sisi belakang kios dan fasilitas pasar berupa kamar mandi dan musholla.



Gambar 4.33 Letak koridor berukuran 3 meter yang diapit oleh sisi belakang kios dan fasilitas pasar

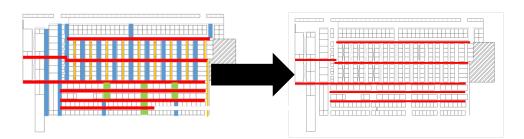
Untuk gambaran keadaan sirkulasi tersebut di lapangan dapat dilihat pada Gambar 4.34 berikut:



Gambar 4.34 Koridor 3 meter yang diapit oleh sisi belakang kios dan fasilitas pasar

3. Koridor 2 meter

Koridor berukuran 2 meter ini merupakan koridor kedua terbanyak yang berada di Pasar Tawangmangu (Gambar 4.35). Merupakan jalur sirkulasi yang berpotongan dengan koridor primer. Terdapat beberapa jenis koridor yang berdimensi 2 meter yang dibedakan menurut ruang niaga yang mengapitnya.



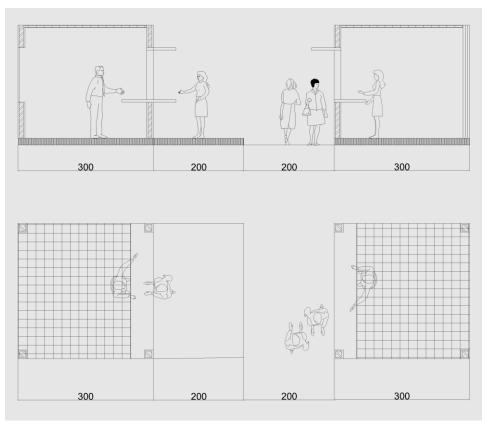
Gambar 4.35 Letak koridor berukuran 2 meter

Gambar 4.36. merupakan pemetaan sirkulasi berukuran 2 meter yang diapit oleh kios berselasar di sisi belakang pasar dengan kios-kios tipikal yang ada di tengah pasar. Koridor ini berpotongan dengan beberapa sirkulasi primer dan berhubungan langsung dengan akses keluar pasar melalui pintu belakang pasar.



Gambar 4.36 Letak koridor berukuran 2 meter yang diapit oleh kios berselasar di sisi belakang pasar dengan kios-kios tipikal yang ada di tengah pasar

Gambar 4.37. merupakan gambar potongan dan denah koridor yang diapit oleh kedua ruang niaga seperti yang diperlihatkan pada Gambar 4.36.



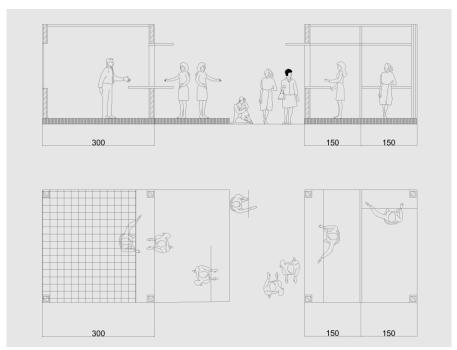
Gambar 4.37 Potongan dan denah koridor 3 meter yang diapit oleh dua ruang niaga

Sedangkan untuk gambaran di dalam pasar tersebut ada pada Gambar 4.38.



Gambar 4.38 Koridor 3 meter yang diapit oleh dua ruang niaga

Kondisi sirkulasi seperti yang terdapat pada Gambar 4.37. adalah kondisi sirkulasi ideal yang dimensinya tidak berubah sesuai dengan perencanaan awal. Akan tetapi terdapat beberapa titik yang area sirkulasi pengguna menjadi berkurang dikarenakan adanya keberadaan PKL. Gambar 4.39 merupakan gambar potongan dan denah dari sirkulasi yang sudah terkurangi areanya oleh keberadaan PKL.



Gambar 4.39 Potongan dan denah koridor yang sudah terkurangi areanya oleh keberadaan PKL

Gambaran keberadaan PKL tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.40.



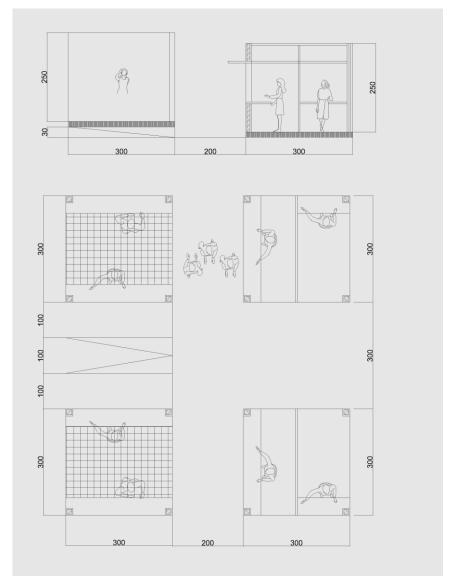
Gambar 4.40 Koridor yang sudah terkurangi areanya oleh keberadaan PKL

Gambar 4.41. merupakan pemetaan sirkulasi berukuran 2 meter yang diapit oleh kios-kios tipikal yang ada di tengah pasar. Sirkulasi ini juga mengarah kepada sirkulasi yang berhubungan langsung dengan pintu masuk samping pasar menuju Jl. Parangtritis.



Gambar 4.41 Letak koridor berukuran 2 meter yang diapit oleh kios-kios tipikal yang ada di tengah pasar

Gambar 4.42. merupakan potongan dan denah dari sirkulasi yang diapit oleh kios tipikal di tengah pasar. Gambar tersebut menunjukkan bahwa kedua sisi kios memiliki elevasi yang berbeda sehingga sirkulasi ini berpotongan dengan ramp yang berada di sirkulasi primer yang sudah dibahas di poin sebelumnya.

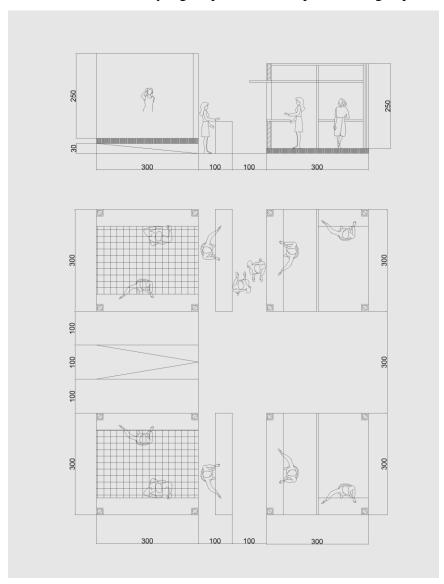


Gambar 4.42 Potongan dan denah koridor yang diapit oleh kios tipikal di tengah pasar

Gambaran dari koridor tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.43. Kondisi sirkulasi di atas adalah kondisi sirkulasi ideal yang dimensinya tidak berubah sesuai dengan perencanaan awal pengelola pasar. Akan tetapi terdapat beberapa titik yang area sirkulasi pengguna menjadi berkurang dikarenakan adanya keberadaan PKL. Gambar 4.44. merupakan potongan dan denah dari sirkulasi yang sudah terkurangi areanya oleh keberadaan PKL.



Gambar 4.43 Koridor yang diapit oleh kios tipikal di tengah pasar



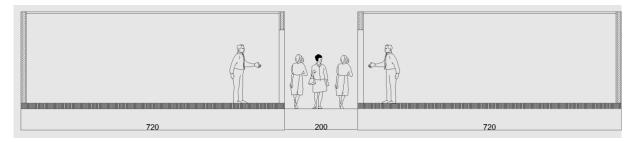
Gambar 4.44 Potongan dan denah koridor yang sudah terkurangi areanya oleh keberadaan PKL

Berikut adalah foto yang menggambarkan keadaan sirkulasi yang sudah dikurangi areanya oleh para PKL (Gambar 4.45).



Gambar 4.45 Koridor yang sudah dikurangi areanya oleh para PKL

Searah menuju pintu keluar samping dari koridor ini, terdapat koridor yang diapit oleh kios-kios yang dapat langsung diakses dari sirkulasi ini. Gambar 4.46. merupakan gambar potongan dari koridor tersebut.



Gambar 4.46 Potongan koridor yang diapit oleh kios-kios

Berikut ini merupakan foto yang menggambarkan kondisi sirkulasi tersebut (Gambar 4.47).



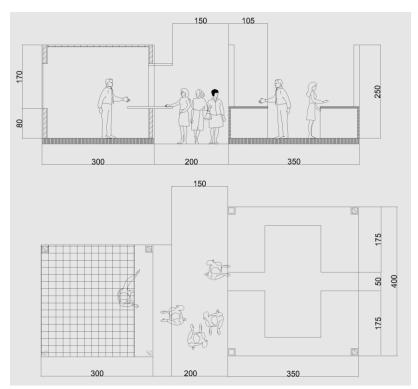
Gambar 4.47 Kondisi koridor yang diapit oleh kios-kios

Gambar 4.48. merupakan pemetaan sirkulasi berukuran 2 meter yang diapit oleh bedak dan los yang berada di tengah-tengah pasar. Sirkulasi ini berhubungan langsung dengan pintu masuk samping yang menuju ke Jl. Parangtritis.



Gambar 4.48 Letak koridor berukuran 2 meter yang diapit oleh bedak dan los yang berada di tengah pasar

Gambar 4.49. merupakan gambar potongan dan denah dari sirkulasi yang diapit bedak dan los.



Gambar 4.49 Potongan dan denah koridor yang diapit bedak dan los

Untuk memperjelas gambaran dari potongan dan denah tersebut, Gambar 4.50. merupakan foto yang memberikan gambaran koridor yang dimaksud.



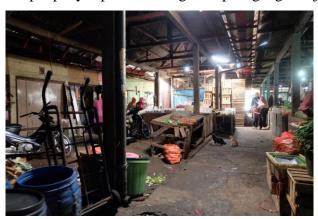
Gambar 4.50 Kondisi koridor yang diapit bedak dan los

Gambar 4.51. merupakan pemetaan sirkulasi berukuran 2 meter yang diapit oleh kios dan los yang berada di tengah pasar. Akan tetapi jalur sirkulasi ini cukup jarang dilewati pengunjung dikarenakan hanya sedikit ruang niaga yang buka dan lebih sering dijadikan tempat menaruh kendaraan oleh pedagang.



Gambar 4.51 Letak koridor berukuran 2 meter yang diapit oleh kios dan los di tengah pasar tetapi jarang digunakan

Gambar 4.52. menggambarkan keadaan jalur sirkulasi yang tidak terlalu berfungsi dan jarang digunakan oleh pengguna bangunan. Terlihat bahwa sirkulasi ini dijadikan tempat penyimpanan barang oleh pedagang dan jarang dilewati pembeli.



Gambar 4.52 Kondisi koridor yang tidak terlalu berfungsi dan jarang digunakan

Gambar 4.53. merupakan pemetaan sirkulasi berukuran 2 meter yang diapit oleh kios dan los yang berada di tengah pasar. Akan tetapi jalur sirkulasi ini sangat jarang dilewati pengunjung dikarenakan sangat sedikitnya ruang niaga yang buka dan lebih sering dijadikan tempat menaruh kendaraan oleh pedagang.



Gambar 4.53 Letak koridor berukuran 2 meter yang diapit oleh kios dan los di tengah pasar tetapi jarang digunakan

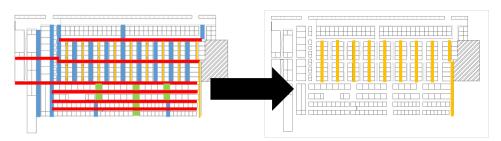
Gambar 4.54. menggambarkan keadaan jalur sirkulasi yang tidak terlalu berfungsi dan jarang digunakan oleh pengguna bangunan. Terlihat bahwa sirkulasi ini dijadikan tempat penyimpanan barang oleh pedagang dan jarang dilewati pembeli.



Gambar 4.54 Kondisi koridor yang dijadikan tempat penyimpanan barang

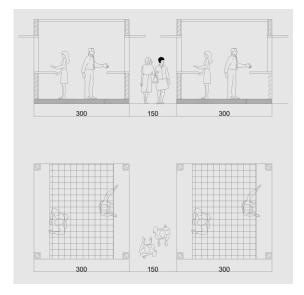
4. Koridor 1,5 meter

Koridor dengan dimensi 1,5 meter ini merupakan sirkulasi tersier yang penggunanya lebih banyak para pedagang (Gambar 4.55), dikarenakan persebaran koridor dengan dimensi ini lebih banyak diapit oleh sisi belakang kios yang berada di tengahtengah pasar walaupun ada beberapa kios yang masih menggunakan sisi koridor ini untuk menjajakan dagangannya.



Gambar 4.55 Letak koridor berukuran 1,5 meter yang merupakan sirkulasi tersier

Dapat dilihat bahwa koridor ini berpotongan dengan koridor primer dan koridor sekunder yang membentuk simpang empat di beberapa titik. Gambar potongan dan denah dari sirkulasi tersebut diperlihatkan pada Gambar 4.56.



Gambar 4.56 Potongan dan denah koridor berukuran 1,5 meter

Koridor hanya berada di sisi antar pedagang yang pemanfaatannya sering digunakan para pedagang untuk meletakkan barang dan kendaraan, walaupun ada beberapa pedagang yang masih bertahan menggunakan koridor tersebut.





Gambar 4.57 Kondisi koridor berukuran 1,5 meter

Pada gambar pertama terlihat bahwa pedagang dari dua kios yang mengapit menggunakan ruangan tersebut untuk menaruh barang dan kendaraan, sehingga memenuhi dimensi selebar 1,5 meter dan tidak menyisakan ruang untuk digunakan lagi oleh pembeli. Sedangkan di gambar kedua menunjukkan bahwa pada sirkulasi 1,5 meter yang dipakai sebagai kegiatan jual beli, para pedagang mengosongkan sirkulasi tersebut sehingga dengan dimensi yang disediakan dapat digunakan untuk kegiatan jual beli dengan lancar.

C. Elemen Pembentuk Ruang

1. Dinding

Koridor yang ada pada Pasar Tawangmangu merupakan koridor tertutup yang berakhir pada ruang luar bangunan. Koridor pasar tidak memiliki dinding masif yang menjadi pembatas antara ruang sirkulasi dengan ruang niaga yang mengelilinginya. Dinding sirkulasi adalah dinding pembatas yang berasal dari ruang niaga yang mengelilinginya (Gambar 4.58).



Gambar 4.58 Dinding koridor

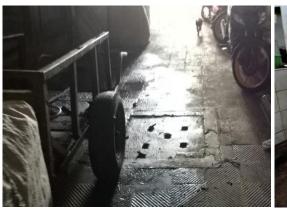
2. Lantai

Lantai koridor pasar Tawangmangu menggunakan penutup lantai jenis Tegel PC berukuran 20 x 20 cm. Tegel PC ini melapisi seluruh koridor dan memiliki tekstur material permukaan yang berbeda dengan penutup lantai yang ada di kios dan los yang terbuat dari keramik (Gambar 4.59).



Gambar 4.59 Lantai koridor

Di titik-titik tertentu pada lantai juga terdapat lubang-lubang saluran air yang pada musim hujan menimbulkan genangan air seperti yang diperlihatkan pada Gambar 4.60.





Gambar 4.60 Lantai yang tergenang air

3. Langit-langit

Langit-langit koridor Pasar Tawangmangu adalah atap dari bangunan pasar itu sendiri serta pertemuan dari atap atap selasar dari kios yang mengapit koridor tersebut seperti yangdiperlihatkan oleh Gambar 4.61.



Gambar 4.61 Langit-langit koridor

Bahan penutup atap terbuat dari seng dan fiberglass. Pada penutup atap fiberglass pencahayaan alami dapat menjadi penerangan tambahan pada koridor. Akan tetapi terdapat kerusakan pada beberapa titik yang menyebabkan air hujan dapat membasahi koridor pada saat musim hujan berlangsung (Gambar 4.62).



Gambar 4.62 Kerusakan pada langit-langit koridor

4. Bukaan

Bukaan yang dimaksud adalah keberadaan bidang terbuka oleh pintu, jendela, maupun bukaan pada atap. Pada koridor Pasar Tawangmangu bukaan terdapat pada koridor-koridor yang berhubungan atau menuju ke sisi luar pasar, seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.63.



Gambar 4.63 Bukaan berupa koridor yang berhubungan langsung dengan akses pasar

5. Perabot

Elemen pembentuk ruang perabot dalam koridor adalah kelengkapan pada koridor seperti *signage* dan penerangan buatan. Pada Pasar Tawangmangu masih tidak terdapat *signage* yang menandakan zonasi komoditas atau penunjuk arah pintu masuk atau fasilitas pendukung. Foto pada Gambar 4.64. menggambarkan salah satu persimpangan yang berhubungan langsung dengan sirkulasi primer dan pintu masuk utama, tidak terdapat *signage* yang menunjukkan zonasi komoditas atau arah pintu masuk fasilitas pendukung.



Gambar 4.64 Persimpangan sirkulasi primer yang tidak dilengkapi dengan signage

Pengelola Pasar Tawangmangu juga tidak menyediakan penerangan khusus. Penerangan koridor didapat dari lampu yang berasal dari kios-kios yang mengapit koridor dan pencahayaan alami yang melewati menembus atau melewati atap koridor (Gambar 4.65).





Gambar 4.65 Koridor tidak dilengkapi dengan penerangan

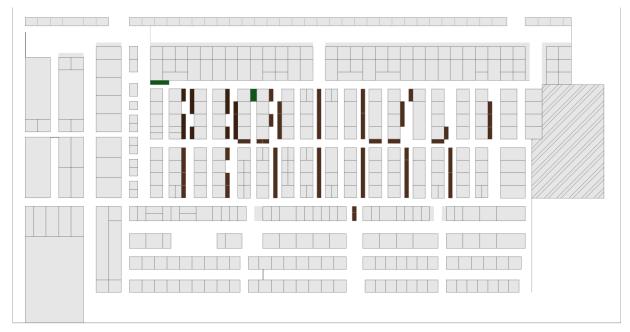
D. Fungsi

Fungsi dari koridor pasar adalah sebagai jalur mobilitas pengguna pasar dalam menjalankan kegiatan jual-belinya. Karena koridor merupakan sarana pergerakan penggunanya, tentunya tidak boleh ada kegiatan yang berhenti pada koridor karena akan membuat pergerakan menjadi terhambat atau tidak lancar.

Terdapat 3 jenis sirkulasi yaitu sirkulasi untuk manusia, kendaraan dan barang. Pada Pasar Tawangmangu, para pembeli termasuk pengguna yang menggunakan sirkulasi untuk manusia terkait dengan aktivitas berbelanja barang yang dibutuhkan. Sedangkan penjual termasuk pengguna yang menggunakan sirkulasi untuk barang dan kendaraan terkait dengan bongkar muat barang dagangan.

Fungsi koridor di Pasar Tawangmangu sebagai jalur mobilitas menjadi terhambat karena pengguna yang tidak melaksanakan aktivitas sesuai fungsi. Setelah melakukan pengamatan, kegiatan yang dilakukan pengguna di koridor yang tidak sesuai dengan fungsi adalah menggunakan bagian dari koridor sebagai area lapak serta menggunakan sirkulasi manusia sebagai sirkulasi kendaraan.

Pengguna yang menggunakan bagian dari koridor untuk area lapak adalah para PKL dan pemilik kios yang ingin memperluas area dagangnya. Hal ini selain menyalahi fungsi dari koridor itu sendiri juga akan mengurangi dimensi efektif dari sirkulasi tersebut. Area lapak tambahan pada Pasar Tawangmangu dibagi menjadi 2, yaitu lapak tambahan yang permanen dan semi permanen. PKL keliling tidak dapat dipetakan karena tempatnya yang berpindah-pindah. Pemetaan area lapak tambahan pada Pasar Tawangmangu diperlihatkan pada Gambar 4.66.



Keterangan:

Lapak Tambahan Permanen

Lapak Tambahan Semi Permanen

Gambar 4.66 Pemetaan area lapak tambahan

Berdasarkan pemetaan tersebut, dapat dilihat bahwa pada sebagian besar sirkulasi primer terdapat lapak tambahan permanen. Lapak tambahan permanen yang dimaksud adalah para pedagang yang sudah meletakkan meja secara permanen dan tidak berpindah-pindah, berjualan di tempat yang sama setiap harinya. Contoh dari lapak tambahan permanen yang ada di Pasar Tawangmangu diperlihatkan Gambar 4.67.



Gambar 4.67 Lapak tambahan permanen

Sedangkan Gambar 4.68. memperlihatkan contoh lapak tambahan semi permanen yang ada di Pasar Tawangmangu. Pedagang membawa sarana berdagang berupa meja atau

alas duduk dan membawa pulang kembali, tidak meninggalkannya untuk berdagang di hari lain.





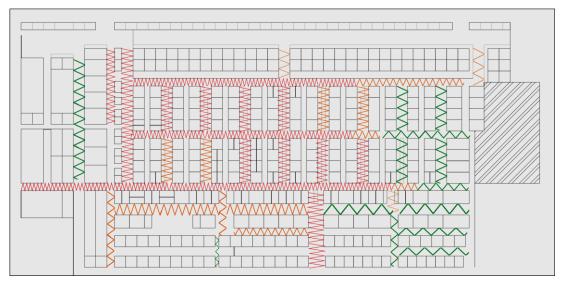
Gambar 4.68 Lapak tambahan semi permanen

Pedagang dan pemilik kios merupakan pengguna yang menggunakan sirkulasi manusia sebagai sirkulasi kendaraan. Mereka tidak mau menggunakan lahan parkir yang disediakan di sisi luar pasar dan memilih untuk meletakkan kendaraan di dekat area berdagang mereka atau di sirkulasi sekunder selebar 1,5 meter yang berada di belakang kios di dalam pasar. Selain menyalahi fungsi koridor sebagai area sirkulasi manusia, hal ini juga melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh pengelola pasar bahwa kendaraan tidak boleh melewati pintu masuk pasar. Gambar 4.69 menunjukkan kendaraan-kendaraan milik pedagang yang diletakkan di area sirkulasi. Dapat dilihat bahwa keberadaan kendaraan tersebut membuat area sirkulasi terpotong dan bahkan beralih fungsi tidak lagi dapat digunakan sebagai sirkulasi karena pengguna sudah tidak bisa lagi melewati koridor tersebut.



Gambar 4.69 Kendaraan yang menempati area sirkulasi di dalam pasar

E. Kepadatan Arus



Keterangan:

: Kepadatan arus rendah : Kepadatan arus sedang : Kepadatan arus tinggi

Gambar 4.70 Pemetaan tingkat keramaian pengguna sirkulasi

Gambar 4.70 menunjukkan pemetaan tingkat keramaian pengguna sirkulasi yang menggunakan koridor atau beraktivitas di koridor pada Pasar Tawangmangu.

Seperti yang sudah dijelaskan di deskripsi umum pasar di awal bab 4, kepadatan arus ini dipengaruhi oleh akses akses yang terhubung langsung dengan koridor koridor tersebut. Koridor koridor dengan kepadatan arus tinggi kebanyakan merupakan koridor koridor yang saling berpotongan ataupun yang terhubung langsung akses akses yang ada.



Gambar 4.71 Koridor dengan tingkat keramaian rendah

Gambar 4.71 menunjukkan koridor dengan tingkat keramaian penggunaan sirkulasi yang rendah. Koridor tersebut ditandai dengan warna hijau pada gambar 4.69



Gambar 4.72 Koridor dengan tingkat keramaian sedang

Gambar 4.72 menunjukkan koridor dengan tingkat keramaian penggunaan sirkulasi yang sedang, dimana pengunjung masih dapat melewati Koridor tersebut ditandai dengan warna oranye pada gambar 4.69

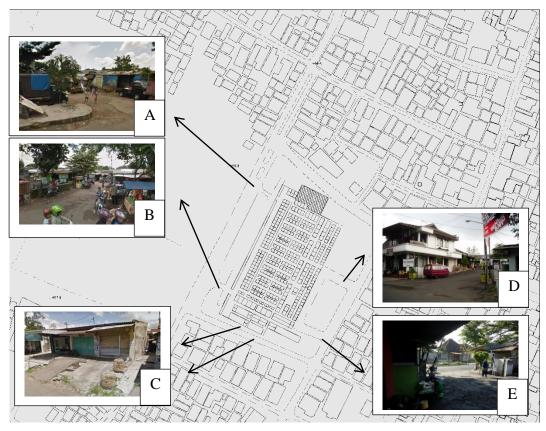


Gambar 4.73 Koridor dengan tingkat keramaian tinggi

Gambar 4.73 menunjukkan koridor dengan tingkat keramaian penggunaan sirkulasi yang tinggi. Koridor tersebut ditandai dengan warna merah pada gambar 4.69. Keramaian yang tinggi pada koridor menyebabkan pengguna sirkulasi menjadi berdesakan dalam penggunaan jalur sirkulasi tersebut.

4.1.2 Akses

Terdapat 3 sisi yang dapat diakses untuk dapat memasuki kawasan Pasar Tawangmangu (Gambar 4.74), yaitu pintu masuk utama yang terletak di Jl. Tawangmangu, pintu masuk selanjutnya yang berada di Jl. Sendangbiru serta pintu-pintu tambahan yang hanya dapat diakses oleh pejalan kaki yang berada di Jl. Parangtritis.



Keterangan:

- A. Pintu masuk 1 kawasan Pasar Tawangmangu di sisi Jl. Sendangbiru (sisi belakang)
- B. Pintu masuk 2 kawasan Pasar Tawangmangu di sisi Jl. Sendangbiru (sisi belakang)
- C. Pintu masuk 1 dan 2 kawasan Pasar Tawangmangu di sisi Jl. Parangtritis (sisi samping, khusus pejalan kaki)
- D. Pintu masuk 1 kawasan Pasar Tawangmangu di sisi Jl. Tawangmangu (sisi depan)
- E. Pintu masuk 2 kawasan Pasar Tawangmangu di sisi Jl. Tawangmangu (sisi depan)

Gambar 4.74 Akses menuju Pasar Tawangmangu

Pintu masuk kawasan yang utama terletak di Jl. Tawangmangu, dimana Jl. Tawangmangu merupakan jenis jalan kolektor yang dilewati oleh angkutan umum dan memiliki tingkat keramaian yang cukup tinggi. Pada sisi utara kawasan ini, terdapat parkir kendaraan seperti mobil dan motor, sehingga pengunjung yang datang menggunakan kedua jenis kendaraan tersebut dapat memarkir kendaraannya di sisi ini (Gambar 4.78).



Gambar 4.78 Area parkir mobil & motor pengunjung di sekitar pintu depan kawasan

Di sekitar parkiran juga terdapat kantor pengelola pasar beserta parkir yang disediakan untuk pengelola dan pedagang. Karena lahan parkir yang cukup luas beserta adanya pintu-pintu masuk sekunder selain pintu masuk utama, para pedagang juga sering melakukan bongkar muat di area ini (Gambar 4.79).

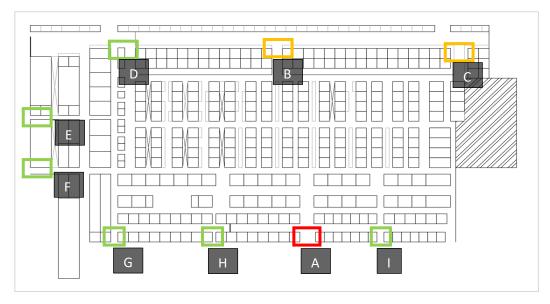


Gambar 4.79 Area parkir pedagang & pengelola pasar di sekitar kantor pengelola

A. Dimensi

Akses atau pintu masuk Pasar Tawangmangu memiliki beberapa dimensi yang berbeda-beda (Gambar 4.80). Dimensi akses yang berbeda-beda tersebut menjadi dasar pengklasifikasian akses/pintu masuk menjadi primer, sekunder dan tersier. Pengklasifikasian tersebut bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan sintesis pada akses/pintu masuk yang menjadi salah satu elemen sirkulasi yang diamati.

Jenis Akses/Pintu Masuk	Dimensi
Primer/Utama	4 meter
Sekunder	3 meter
Tersier	2 meter



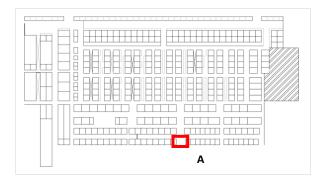
Keterangan:

Pintu Masuk Primer/Utama
Pintu Masuk Sekunder
Pintu Masuk Sekunder

Gambar 4.80 Klasifikasi pintu masuk Pasar Tawangmangu

1. Pintu masuk primer

Pintu masuk primer berada di sisi depan Pasar Tawangmangu (Gambar 4.80). Dengan dimensi selebar 4 meter, pintu masuk A ini dapat menampung pengunjung dengan kuantitas lebih banyak (Gambar 4.81). Dimensi yang lebar juga mengurangi penumpukan pengunjung yang diakibatkan oleh padatnya aktivitas keluar-masuk pengunjung di pintu tersebut.

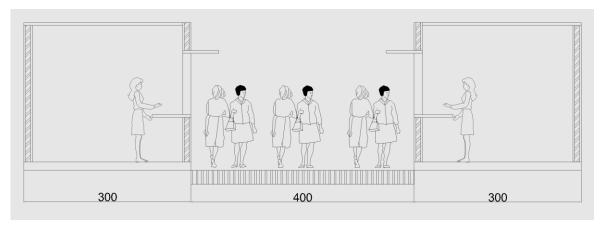


Gambar 4.81 Letak pintu masuk primer Pasar Tawangmangu



Gambar 4.82 Pintu masuk A dari luar dan dalam pasar

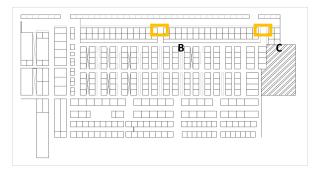
Gambar 4.83. memperlihatkan potongan pintu masuk A yang menunjukkan dimensi pintu masuk dan kapasitas orang yang dapat melewatinya bersamaan.



Gambar 4.83 Potongan pintu masuk A

2. Pintu masuk sekunder

Terdapat 2 pintu masuk sekunder yang terletak di sisi belakang pasar yang mengarah ke Jl. Sendang Biru (Gambar 4.84).



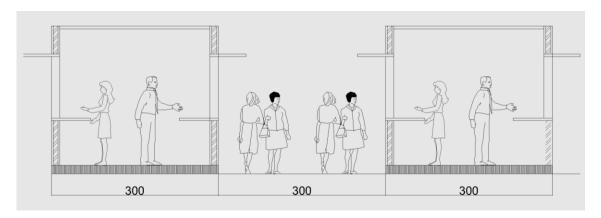
Gambar 4.84 Letak pintu masuk sekunder Pasar Tawangmangu

Pintu masuk B (Gambar 4.85) berada di sisi tengah bagian belakang pasar mempunyai dimensi sebesar 3 m.



Gambar 4.85 Pintu masuk B dari luar dan dalam pasar

Gambar potongan pintu masuk B (Gambar 4.86) menunjukkan dimensi dari pintu masuk dan kapasitas orang yang dapat melewatinya bersamaan.



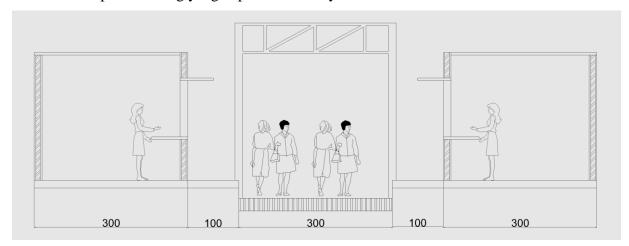
Gambar 4.86 Potongan pintu masuk B

Pintu masuk C berada di sudut belakang pasar, merupakan pintu yang sering digunakan oleh para pedagang untuk bongkar muat barang (Gambar 4.86).



Gambar 4.87 Pintu masuk C dari luar dan dalam pasar

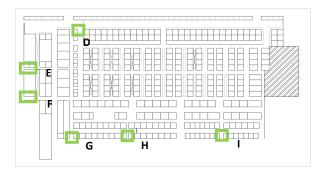
Gambar potongan pintu masuk C (Gambar 4.88) menunjukkan dimensi pintu masuk dan kapasitas orang yang dapat melewatinya bersamaan.



Gambar 4.89 Potongan pintu masuk C

3. Pintu masuk tersier

Terdapat beberapa pintu masuk tersier dengan dimensi 2 meter. Pintu-pintu masuk ini tersebar di ketiga sisi pasar yang dapat diakses dan ditujukan untuk pejalan kaki (Gambar 4.90).



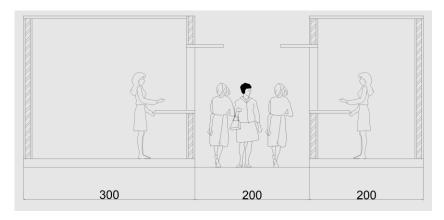
Gambar 4.90 Letak pintu masuk tersier Pasar Tawangmangu

Pintu masuk D berada di sisi belakang pasar dan berada dekat dengan parkir sepeda motor (Gambar 4.91). Dengan dimensi selebar 2 meter menjadikan pintu masuk D menjadi salah satu pintu masuk yang dipadati pengunjung.



Gambar 4.91 Pintu masuk D dari luar pasar

Gambar potongan pintu masuk D (Gambar 4.90) menunjukkan dimensi dari pintu masuk dan kapasitas orang yang dapat melewatinya bersamaan.



Gambar 4.92 Potongan pintu masuk D

Pintu masuk E dan F berada di sisi samping pasar yang berhubungan langsung dengan koridor sekunder yang mengarah langsung ke Jl. Parangtritis (Gambar 4.93 & Gambar 4.94). Dengan dimensi selebar 2 meter menjadikan pintu masuk menjadi salah satu pintu masuk yang dipadati pengunjung.



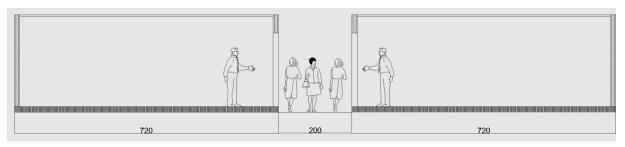


Gambar 4.93 Pintu masuk E dan F dari luar pasar



Gambar 4.94 Pintu masuk E dan F dari dalam pasar

Gambar potongan pintu masuk E dan F (Gambar 4.93) menunjukkan dimensi dari pintu masuk dan kapasitas orang yang dapat melewatinya bersamaan.



Gambar 4.95 Potongan pintu masuk E dan F

Pintu masuk G, H dan I berada di sisi depan Pasar Tawangmangu yang menghubungkan parkir mobil & motor dengan koridor pasar (Gambar 4.96 – Gambar 4.98). Dengan dimensi selebar 2 meter, pintu masuk ini ditujukan untuk pejalan kaki.



Gambar 4.96 Pintu masuk G dari luar dan dalam pasar

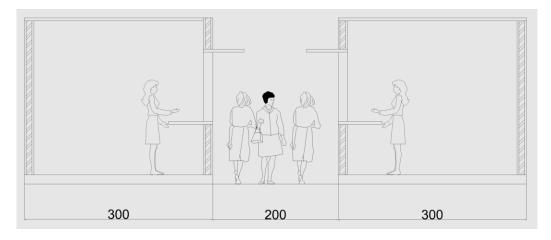


Gambar 4.97 Pintu masuk H dari luar dan dalam pasar



Gambar 4.98 Pintu masuk I dari luar dan dalam pasar

Gambar potongan pintu masuk G, H dan I (Gambar 4.99) menunjukkan dimensi pintu masuk dan kapasitas orang yang dapat melewatinya bersamaan.



Gambar 4.99 Potongan pintu masuk G, H dan I

B. Elemen pembentuk ruang

1. Bukaan

Bukaan yang dimaksud adalah keberadaan pintu dan jendela. Pada akses Pasar Tawangmangu bukaan terdapat pada akses-akses keluar masuk pasar yang berhubungan atau menuju ke sisi luar pasar, seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.100.

a. Pintu masuk primer

Pintu masuk utama ini memiliki pagar yang dibuka-tutup sesuai jam operasional pasar untuk menjaga keamanan pasar (Gambar 4.100)



Gambar 4.100 Pintu masuk primer

b. Pintu masuk sekunder

Pintu masuk sekunder merupakan pintu-pintu utama yang berada di sisi belakang pasar (Gambar 4.101). Pintu-pintu ini tidak memiliki pagar/penutup yang dapat dibuka tutup pada jam operasional pasar, karena di sisi belakang pasar terdapat pagar menuju kawasan pasar yang akan dioperasikan sesuai jam operasional pasar.



Gambar 4.102 Pintu masuk sekunder di sisi belakang pasar ini tidak memiliki pagar/pintu.

c. Pintu masuk Tersier

Pintu masuk yang ditujukan untuk pejalan kaki ini memiliki gerbang yang dibukatutup sesuai jam operasional pasar oleh pengelola pasar (Gambar 4.103).





Gambar 4.103 Pintu masuk tersier dilengkapi dengan gerbang

2. Perabot

Dalam variabel akses, elemen pembentuk ruang berupa perabot yang dimaksud adalah *signage* atau papan penanda (Gambar 4.104 dan Gambar 4.105).



Gambar 4.104 Signage sebagai tanda penerima di pintu masuk



Gambar 4.105 Signage larangan kendaraan masuk ke dalam pasar

C. Fungsi

Fungsi dari akses atau pintu masuk ke ruang dalam adalah menjadi batas yang nyata untuk menandai bahwa sirkulasi ruang dalam hanya ditujukan untuk pengguna yaitu pembeli dan pedagang (sirkulasi manusia). Akan tetapi masih banyak pengguna yang menyalahgunakan akses-akses ini dan menggunakannya sebagai akses kendaraan. Gambar 4.106. memperlihatkan penyalahgunaan fungsi akses pada Pasar Tawangmangu.

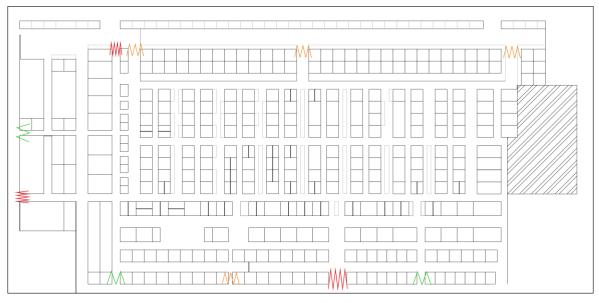




Gambar 4.106 Penyalahgunaan fungsi akses

D. Kepadatan Arus

Gambar 4.107. memperlihatkan pemetaan tingkat kepadatan arus atau aktivitas pengguna sirkulasi pada koridor.



Keterangan:

: Kepadatan arus rendah : Kepadatan arus sedang

: Kepadatan arus tinggi

Gambar 4.107 Tingkat kepadatan arus pada akses

Gambar 4.107 menunjukkan kepadatan arus pada akses. Seperti yang sudah dijelaskan pada awal bab 4.1, kepadatan arus ini dipengaruhi oleh jalan lokal maupun kolektor yang mengelilingi area pasar.

Gambar 4.108 menunjukkan pemetaan tingkat keramaian pengguna sirkulasi yang menggunakan koridor atau beraktivitas di koridor pada Pasar Tawangmangu.



Gambar 4.108 Koridor dengan tingkat keramaian rendah

Gambar 4.109 menunjukkan koridor dengan tingkat keramaian penggunaan sirkulasi yang rendah. Koridor tersebut ditandai dengan warna hijau pada gambar 4.107



Gambar 4.109 Koridor dengan tingkat keramaian sedang

Gambar 4.110 menunjukkan koridor dengan tingkat keramaian penggunaan sirkulasi yang sedang, dimana pengunjung masih dapat melewati Koridor tersebut ditandai dengan warna oranye pada gambar 4.107



Gambar 4.111 Koridor dengan tingkat keramaian tinggi

Gambar 4.111 menunjukkan koridor dengan tingkat keramaian penggunaan sirkulasi yang tinggi. Koridor tersebut ditandai dengan warna merah pada gambar 4.107. Keramaian yang tinggi pada koridor menyebabkan pengguna sirkulasi menjadi berdesakan dalam penggunaan jalur sirkulasi tersebut.

4.2 Analisis

Setelah melakukan proses identifikasi data yang didapat dari hasil pengamatan di lapangan, temuan dianalisa dengan 6 kriteria penilaian pasar tradisional. Proses analisa diperlihatkan pada tabel-tabel dibawah.

4.1.2. Koridor

Tabel 4.1 Penilaian Kriteria Koridor

C. L. X	7			Kriteria			
Sub V	Variabel	Aksesibilitas	Keselamatan Kesehatan		Kenyamanan	Estetika	Kecukupan
Konfigurasi Jalur		Petak atau blok dengan akses jalan pengunjung ke segala arah (Permen no.20/2012)	Tidak adanya jalur buntu yang menimbulkan ruang mati atau sepi yang meningkatkan kriminalitas.		Penataan koridor memudahkan pengunjung untuk mencapai komoditas yang dicari dan melewati koridor dengan nyaman.		Kondigurasi jalur cukup mewadahi kebutuhan pengguna untuk beraktivitas menggunakan koridor.
Dimensi		Lebar koridor minimal 1,5m (SNI- 8152-2015) Lebar ideal 2-3 meter, sedangkan koridor penghubung antara kios minimal 180 cm. (Permen no.20/2012)	Lebar koridor dapat menampung kepadatan arus tanpa berdesakan.	-	Lebar koridor dapat menampung kepadatan arus tanpa berdesakan.	-	Lebar dimensi cukup untuk digunakan sesuai dengan intenitas keramaiannya.
Elemen Pembentuk Ruang	Dinding	Memiliki perbedaan yang jelas antara ruang niaga dengan koridor yang digunakan untuk jalur sirkulasi.	Dinding dan langit- langit tidak terbuat dari bahan yang mudah terbakar.	Permukaan dinding harus bersih, tidak lembab. Permukaan dinding yg selalu terkena percikan air harus terbuat dari bahan yg kuat dan kedap air. (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI/2008)	Dinding harus bersih, tidak lembab sehingga nyaman untuk dilewati oleh pengguna koridor.	Permukaan dinding harus berwarna terang (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI /2008)	Dapat mendukng aktivitas penggunaan koridor.

Lantai		Lantai terbuat dari bahan yg kedap air, permukaan rata, tidak licin.	Lantai yg selalu terkena air, harus mempunyai kemiringan ke arah saluran dan pembuangan air sesuai ketentuan yg berlaku sehingga tidak terjadi genangan air. (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI/200 8)	Kondisi jalan rata, tidak bergelombang, tidak berlubang dan layak digunakan.	Lantai terbuat dari bahan yg kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI /2008)	Dapat mendukng aktivitas penggunaan koridor.
Langit-Langit		Langit-langit terbuat dari konstruksi yang kuat.	Kuat, tidak bocor dan tidak menjadi tempat berkembang biaknya binatang penular penyakit. Kemiringan atap harus sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya genangan air. (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI/200 8)	Tidak bocor, memiliki penerangan yang cukup agar tidak mengganggu kenyamanan pengguna.	Tidak bocor, tidak mengalami kerusakan (tidak mengganggu estetika koridor).	Dapat mendukng aktivitas penggunaan koridor.
Bukaan		Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI/200 8)	Pencahayaan dan udara dalam koridor harus memadai, dappat mengalirkan udara dengan baik, terang dan tidak lembab.	Koridor mendapatkan cukup penerangan (Ma'ruf, 2006). Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI /2008)	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI /2008)	Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengelolaan bahan makanan secara efektif dan kegiatan pembersihan makanan. (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI /2008)
Perabot	Terdapat penanda untuk memudahkan pengguna mencapai koridor.	Terdapat signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	Setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah basah dan kering. (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI/200 8)	Koridor bersih dari rintangan yang menghalangi sirkulasi jalan (Ma'ruf, 2006).	Tidak adanya perabot yang mengganggu estetika koridor.	Keberadaan perabot pendukung sudah mencukupi kebutuhan pengguna sirkulasi.

Fungsi	Berfungsi	Tidak tercampur antara		Koridor dapat		Fungsi koridor	ı
	sebagaimana	sirkulasi manusia,		digunakan sesuai		sebagai jalur sirkulasi	
	peruntukan awal	kendaraan, dan barang		fungsinya dengan		manusia sudah	ì
	sesuai dengan	untuk keselamatan	-	nyaman, pengguna tidak terganggu	-	tercukupi dengan baik.	ı
	jenisnya yaitu	pengguna koridor.		aktivitasnya.		baik.	ı
	sirkulasi manusia.			,			i

A. Analisis Koridor Primer

a. Koridor 4 meter



Gambar 4.112 Perletakan koridor 4 meter

Tabel 4.2 Pemenuhan Kriteria pada Koridor 4 meter

Koridor	Sub Va	and a la al			Krite	eria		
Koridor	Sub va	агларег	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan
А,В,С	Konfigurasi	i Jalur	Dapat diakses dari berbagai arah.	Tidak adanya jalur buntu yang menimbulkan ruang mati atau sepi yang meningkatkan kriminalitas.	-	Penataan koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung	-	Pengaturan konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung.
	Dimensi		Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (4 meter)	Dimensi 4 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan	-	Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.	-	Lebar dimensi cukup untuk digunakan sesuai dengan intenitas keramaiannya, yaitu lebih dari 2 orang untuk 2 arah masuk dan keluar.
	Elemen Pembentuk Ruang	Dinding	Perbedaan elemen pembentuk ruang	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari keramik (kuat. tidak lembab, tidak licin, tahan air)	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari keramik (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna.	Permukaan dinding berwarna terang.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
		Lantai	dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahkan pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Lantai terbuat dari bahan yg kedap air, permukaan rata, tidak licin.	Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulkan genangan.	Lantai rata, tidak bergelombang, nyaman untuk dilewati.	Tidak terdapat kerusakan yang mengganggu estetika koridor	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
		Langit- Langit		Langit-langit terbuat dari konstruksi yang	Atap kuat dan tidak bocor.	Langit-langit kuat dan tidak bocor, nyaman	Tidak bocor, tidak mengalami kerusakan (tidak	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor

			kuat.		untuk dilewati.	mengganggu estetika koridor).	
	Bukaan	-	Terhubung dengan pintu masuk pasar yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar. Pencahayaan memadai.	Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	Bukaan yang lebar membuat pengunjung dapat melewati sirkulasi dengan nyaman karena udara dan cahaya dapat masuk.	Bukaan yang lebar membuat pencahayaan alami dapat masuk dan menambah estetika koridor.	Bukaan yang memadai sudah cukup untuk mendukung penggunaan koridor.
	Perabot	Tidak terdapat penanda untuk memudahkan pengguna mencapai zona atau arah yang ingin dicapai.	Tidak terdapat signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering)	Kenyamanan pengunjung terganggu dengan perabot yang dibawa pedagang sebagai alas lapak tambahan.	Adanya perabot dari lapak tambahan yang mengganggu estetika koridor.	Keberadaan perabot yang tidak seharusnya ada di ruang sirkulasi membuat penggunaan koridor menjadi terganggu dan belum memenuhi kebutuhan pengguna koridor.
Fungsi		Tercampurnya fungsi sirkulasi dengan fungsi perdagangan, rentan menimbulkan penumpukan pengunjung yang menimbulkan desakan.	Tercampurnya fungsi sirkulasi dengan fungsi perdagangan, rentan menimbulkan penumpukan pengunjung yang menimbulkan desakan.	-	Tercampurnya fungsi sirkulasi dengan fungsi perdagangan membuat kenyamanan pengunjung menjadi terganggu.	-	Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia kurang mencukupi karena masih terganggu dengan fungsi perdagangan.

Dari pemenuhan kriteria yang sudah ditabulasikan, ditentukan jumlah nilai yang akan menentukan sub-variabel mana yang menjadi masalah utama pada koridor primer.

Tabel 4.3

Penilaian Pemenuhan Kriteria pada Koridor 4 meter

Koridor	Sub-Variab	el	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan	Juml	ah nilai
									yang m	nemenuhi
	Konfigurasi	Jalur	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
K	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
e	Elemen	Dinding	+	+	+	+	+	+	6/6	100%
t ♠, B & C	Pembentuk	Lantai	+	+	-	+	+	+	5/6	83%
e, b & C	Ruang	Langit-Langit	+	+	+	+	+	+	6/6	100%
r		Bukaan	X	+	+	+	+	+	5/5	100%
a		Perabot	-	-	-	-	-	-	0/5	0%
n	Fungsi		-	-	X	-	X	-	0/4	0%

Keterangan:

+ : Memenuhi kriteria

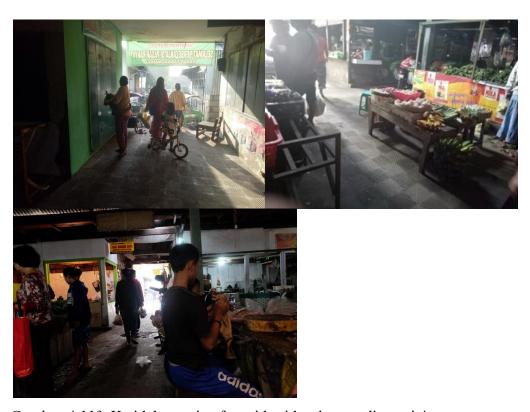
: Tidak memenuhi kriteria

X : Tidak dapat dilakukan penilaian (tidak memiliki standar kriteria)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa permasalahan utama pada koridor 4 meter adalah masalah elemen pembentuk ruang perabot dan masalah fungsi, dengan nilai pemenuhan 0% atau tidak memenuhi semua kriteria penilaian.

Ketidaksesuaian elemen pembentuk ruang yaitu perabot pada koridor 4 meter menjadi salah satu permasalahan utama. Dari ke 6 kriteria ini, pada disebutkan menyebutkan bahwa Koridor A, B dan C bermasalah pada masalah ketiadaan perabot-perabot penting seperti signage dan tempat sampah. Ketiadaan signage ini akan membuat pengguna sulit mengetahui zonasi ruang niaga, akses maupun fasilitas pendukung yang ada di dalam pasar. Selain ketiadaan signage, ketiadaan tempat sampah yang tidak sesuai dengan kriteria pasar sehat membuat sampah yang ada juga diletakkan pada area sirkulasi. Akan tetapi perabot yang seharusnya tidak boleh

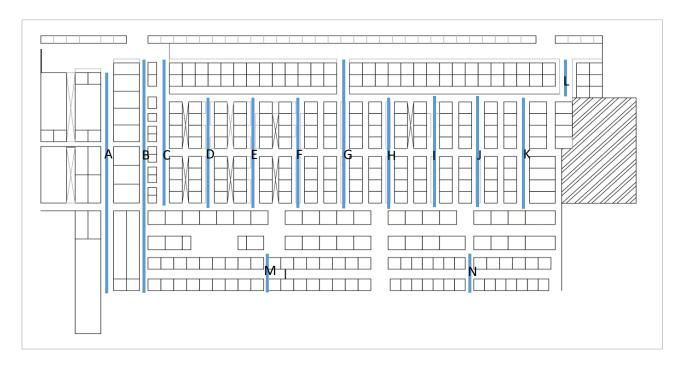
ada di area sirkulasi justru diletakkan di area sirkulasi dan menghambat aktvitas pengguna. Perabot-perabot ini menyebabkan fungsi koridor menjadi bergeser, dimana fungsi koridor primer kini tidak hanya menjadi ruang sirkulasi tetapi juga menjadi ruang niaga.



Gambar 4.113 Ketidaksesuaian fungsi koridor dengan dimensi 4 meter

Rangkaian foto diatas menunjukkan bahwa ketidaksesuaian fungsi pada koridor dengan dimensi 4 meter yang berhubungan langsung dengan akses utama disebabkan oleh pedagang pedagang yang menggunakan area sirkulasi menjadi area niaga. Dapat dilihat bahwa perabot-perabot tersebut mengurangi area sirkulasi yang seharusnya dapat digunakan oleh pengguna sirkulasi.

b. Koridor 3 meter



Gambar 4.114 Perletakan koridor 3 meter

Tabel 4.4 Pemenuhan Kriteria pada Koridor 3 meter

Koridor	Sub-Variabel	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan
	Konfigurasi Jalur	Dapat diakses dari	Tidak memiliki		Penataan		Pengaturan
		berbagai arah.	ujung buntu		koridor dengan		konfigurasi
A					konfigurasi grid		jalur sudah
					mempermudah		memenuhi
					pengunjung		kebutuhan

						untuk mengakses		pengunjung
	Dimensi		Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.
		Dinding	Perbedaan elemen	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari keramik (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna.	Permukaan dinding tidak terawat, cat seadanya (mengelupas)	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
	Elemen Pembentuk Ruang	Lantai	pembentuk ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahkan pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Lantai rata, tidak licin, dan tidak bergelombang sehingga tidak membahayakan pengguna.	Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulkan genangan.	Lantai rata, tidak bergelombang, nyaman untuk dilewati.	Tidak ada pelapis lantai hanya berupa perkerasan beton.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
		Langit- Langit		Tidak memiliki langit-langit dan tidak bisa melindungi pengguna dari cuaca.	Tidak memiliki atap (terbuka).	Tidak ada langit-langit atau atap membuat tidak nyaman dilewati saat hujan.	Tidak ada penerangan tambahan, membuat koridor berkurang estetikanya karena gelap	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena tidak bisa digunakan saat hujan turun.
		Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup	Tidak adanya pintu membuat	Pencahayaan	Pencahayaan cukup terang	Pencahayaan cukup terang	Bukaan sudah cukup

		(berpagar) dapat mempermudah akses masuk ke sirkulasi.	sirkulasi mudah diakses setelah jam pasar berlangsung,	dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas, udara mengalir lancar dan dapat beraktivitas dengan nyaman,	dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	memadai kebutuhan pengguna sirkulasi untuk beraktivitas dengan nyaman.
	Perabot	Tidak adanya penanda untuk mempermudah menjangkau sirkulasi	Tidak ada penerangan tambahan untuk pengguna sirkulasi.	Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering)	Banyaknya barang tambahan milik pedagang serta tidak adanya penerangan membuat koridor kurang nyaman untuk dilewati.	Banyaknya perabotan tambahan berupa barang- barang milik pedagang karena merupakan sisi belakang kios.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena tidak terdapat beberapa perabot yang dibutuhkan pengunjung.
	Fungsi	Fungsi aksesibilitas terganggu karena fungsi sirkulasi manusia terganggu dengan keberadaan kendaraan pedagang.	Tercampurnya fungsi sirkulasi manusia dengan fungsi sirkulasi kendaraan, membuat fungsi koridor tidak seperti peruntukan yang seharusnya dan membahayakan manusia yang menggunakannya.		Kenyamanan pengunjung yang terganggu dikarenakan sirkulasi tidak berfungsi sebagaimana seharusnya, terhambat oleh keberadaan kendaraan	-	Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia belum tercukupi dengan baik karena aktivitas masih terganggu oleh kendaraan yang di parkir oleh pedagang.
В	Konfigurasi Jalur	Dapat diakses dari	Tidak memiliki		Penataan		Pengaturan

		berbagai arah.	ujung buntu		koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung untuk mengakses.		konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung.
Dimensi		Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Dimensi sirkulasi sudah memenuhi kebutuhan pengunjung.
	Dinding	Perbedaan elemen pembentuk ruang	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari keramik (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna.	Permukaan dinding di cat warna terang.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
Elemen Pembentuk Ruang	Lantai	dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahkan pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Lantai rata, tidak licin, dan tidak bergelombang sehingga tidak membahayakan pengguna.	Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulkan genangan.	Lantai rata, tidak bergelombang, nyaman untuk dilewati.	Penutup lantai menggunakan ubin PC.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
	Langit- Langit		Tidak adanya langit-langit membuat pengguna tidak memiliki perlindungan	Atap merupakan gabungan dari atap massa masing masing	Tidak ada langit-langit atau atap membuat tidak nyaman dilewati saat hujan.	Tidak ada penerangan tambahan, membuat koridor berkurang	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena tidak bisa

			terhadap hujan	bangunan dan		estetikanya	digunakan saat
			dan panas.	pertemuannya		karena gelap	hujan turun.
			•	tidak tertutup		0 1	
				(terbuka).			
	Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermudah akses masuk ke sirkulasi.	Tidak adanya pintu membuat sirkulasi mudah diakses setelah jam pasar berlangsung,	Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas, udara mengalir lancar dan dapat beraktivitas dengan nyaman,	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	Bukaan sudah cukup memadai kebutuhan pengguna sirkulasi untuk beraktivitas dengan nyaman.
	Perabot	Tidak adanya penanda untuk mempermudah menjangkau sirkulasi	Tidak ada penerangan tambahan untuk pengguna sirkulasi, tidak adanya signage penunjuk arah masuk keluar.	Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering)	Banyaknya barang tambahan milik pedagang serta tidak adanya penerangan membuat koridor kurang nyaman untuk dilewati.	Banyaknya perabotan tambahan berupa barang- barang milik pedagang karena merupakan sisi belakang kios.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena tidak terdapat beberapa perabot yang dibutuhkan pengunjung.
Fu	ıngsi	Fungsi aksesibilitas terganggu karena fungsi sirkulasi manusia terganggu dengan keberadaan kendaraan pedagang.	Tercampurnya fungsi sirkulasi manusia dengan fungsi sirkulasi kendaraan, membuat fungsi koridor tidak seperti peruntukan yang seharusnya dan membahayakan manusia yang		Kenyamanan pengunjung yang terganggu dikarenakan sirkulasi tidak berfungsi sebagaimana seharusnya, terhambat oleh keberadaan	-	Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia belum tercukupi dengan baik karena aktivitas masih

	Konfigurasi Jalu	ır	Dapat diakses dari berbagai arah.	menggunakannya. Tidak memiliki ujung buntu		Penataan koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung untuk		terganggu oleh kendaraan yang di parkir oleh pedagang. Pengaturan konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung
	Dimensi		Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan		mengakses. Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.
С	Elemen Pembentuk	Dinding	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari keramik (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna.	Permukaan dinding di cat warna terang.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
	Ruang	Lantai	dan memudahkan pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Lantai tidak rata, sehingga membahayakan pengguna.	Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulkan genangan.	Lantai tidak rata, kurang nyaman untuk dilewati	Penutup lantai menggunakan ubin PC.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor

	Langit-		Tidak memiliki	Atap	Tidak ada	Tidak ada	Belum
	Langit		langit-langit	merupakan	langit-langit	penerangan	memenuhi
			(terbuka).	gabungan dari	atau atap	tambahan,	kebutuhan
				atap massa	membuat tidak	membuat	pengunjung
				masing	nyaman dilewati	koridor	karena tidak
				masing	saat hujan.	berkurang	bisa
				bangunan dan		estetikanya	digunakan saat
				pertemuannya		karena gelap	hujan turun.
				tidak tertutup			
				(terbuka).			
	Bukaan	Tidak memiliki	Tidak adanya	Pencahayaan	Pencahayaan	Pencahayaan	Bukaan sudah
		akses tertutup	pintu membuat	dan udara	cukup terang	cukup terang	cukup
		(berpagar) dapat	sirkulasi mudah	dalam koridor	dan dapat	dan dapat	memadai
		mempermudah akses masuk ke	diakses setelah jam pasar	sudah	melihat barang dagangan	melihat barang	kebutuhan pengguna
		sirkulasi.	berlangsung,	memadai,	dengan jelas,	dagangan	sirkulasi untuk
		SHRGIUSI.	oerangsang,	terang dan	udara mengalir	dengan jelas	beraktivitas
				tidak lembab.	lancar dan dapat		dengan
					beraktivitas		nyaman.
	D 1 /	T: 1 1	m: i i i	m: 1 1 1	dengan nyaman,		
	Perabot	Tidak terdapat penanda untuk	Tidak terdapat	Tidak adanya	Banyaknya	Banyaknya perabotan	Belum memenuhi
		memudahkan	signage menuju akses terdekat	tempat sampah yang	barang tambahan milik	tambahan	kebutuhan
		pengguna mencapai	untuk keperluan	disediakan	pedagang serta	berupa	pengunjung
		zona atau arah yang	evakuasi.	(basah	tidak adanya	barang-	karena tidak
		ingin dicapai.		maupun	penerangan	barang milik	terdapat
				kering)	membuat	pedagang	beberapa
					koridor kurang	karena	perabot yang
					nyaman untuk	merupakan	dibutuhkan
					dilewati.	sisi belakang kios.	pengunjung.
Fungsi		Fungsi aksesibilitas	Tercampurnya		Kenyamanan	HIOD.	Fungsi koridor
		terganggu karena	fungsi sirkulasi		pengunjung		sebagai jalur
		fungsi sirkulasi	manusia dengan		yang terganggu		sirkulasi
		manusia terganggu	fungsi sirkulasi		dikarenakan		manusia
			<i>G</i>		sirkulasi tidak		belum

			dengan keberadaan kendaraan pedagang.	kendaraan, membuat fungsi koridor tidak seperti peruntukan yang seharusnya dan membahayakan manusia yang menggunakannya.		berfungsi sebagaimana seharusnya, terhambat oleh keberadaan kendaraan.		tercukupi dengan baik karena aktivitas masih terganggu oleh kendaraan yang di parkir oleh pedagang.
D, E, F, H, I, J,	Konfigurasi Jalu Dimensi	ır	Dapat diakses dari berbagai arah. Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan		Penataan koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung untuk mengakses. Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Pengaturan konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.
K	Elemen Pembentuk Ruang	Dinding Lantai	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahkan pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari keramik (kuat. tidak lembab, tahan air) Lantai tidak rata, sehingga membahayakan pengguna.	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air) Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna. Lantai tidak rata, kurang nyaman untuk dilewati	Permukaan dinding di cat warna terang. Penutup lantai menggunakan	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor Sudah memenuhi dan mendukung

				tertentu, menimbulkan genangan.		ubin PC.	aktivitas penggunaan koridor
	Langit- Langit		Langit langit merupakan atap struktur pasar yang kuat dan kokoh serta tidak bocor.	Atap memiliki bahan fiberglass sehingga cahaya dapat masuk, tidak lembab.	Adanya atap membuat pengguna nyaman menggunakan sirkulasi saat hujan maupun panas.	Tidak ada penerangan tambahan, membuat koridor berkurang estetikanya karena gelap	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
	Bukaan		Tidak adanya pintu membuat sirkulasi mudah diakses setelah jam pasar berlangsung,	Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas, udara mengalir lancar dan dapat beraktivitas dengan nyaman,	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	Bukaan sudah cukup memadai kebutuhan pengguna sirkulasi untuk beraktivitas dengan nyaman.
	Perabot	Tidak terdapat penanda untuk memudahkan pengguna mencapai zona atau arah yang ingin dicapai.	Tidak terdapat signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering)	Banyaknya barang tambahan milik pedagang serta tidak adanya penerangan membuat koridor kurang nyaman untuk dilewati.	Banyaknya perabotan tambahan berupa barang- barang milik pedagang karena merupakan sisi belakang kios.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena tidak terdapat beberapa perabot yang dibutuhkan pengunjung.
Fungsi		Fungsi aksesibilitas terganggu karena fungsi sirkulasi	Tercampurnya fungsi sirkulasi manusia dengan		Kenyamanan pengunjung yang terganggu dikarenakan		Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia

			manusia terganggu dengan keberadaan kendaraan pedagang.	fungsi sirkulasi kendaraan, membuat fungsi koridor tidak seperti peruntukan yang seharusnya dan membahayakan manusia yang menggunakannya.		sirkulasi tidak berfungsi sebagaimana seharusnya, terhambat oleh keberadaan kendaraan.		belum tercukupi dengan baik karena aktivitas masih terganggu oleh kendaraan yang di parkir oleh pedagang.
	Konfigurasi Jalu	ır	Dapat diakses dari berbagai arah.	Tidak memiliki ujung buntu		Penataan koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung untuk mengakses.		Pengaturan konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung
G	Dimensi		Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.
	Elemen Pembentuk Ruang	Dinding Lantai	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahkan pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari keramik (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air) Lantai tidak	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna.	Permukaan dinding di cat warna terang. Penutup	Elemen Pembentuk Ruang
			Sirkulasi.	sehingga	memiliki	rata, kurang nyaman untuk	lantai	

			membahayakan	saluran dan	dilewati	menggunakan	
			pengguna.	kemiringan		ubin PC.	
			1 66	tertentu,			
				menimbulkan			
				genangan.			
	Langit-		Langit langit	Atap memiliki	Adanya atap	Tidak ada	
	Langit		merupakan atap	bahan	membuat	penerangan	
	2000		struktur pasar	fiberglass	pengguna	tambahan,	
			yang kuat dan	sehingga	nyaman	membuat	
			kokoh serta tidak	cahaya dapat	menggunakan	koridor	
			bocor.	masuk, tidak	sirkulasi saat	berkurang	
				lembab.	hujan maupun	estetikanya	
				iomouo.	panas.	karena gelap	
	Bukaan		Tidak adanya	Pencahayaan	Pencahayaan	Pencahayaan	
	Dunuun		pintu membuat	dan udara	cukup terang	cukup terang	
			sirkulasi mudah	dalam koridor	dan dapat	dan dapat	
			diakses setelah	sudah	melihat barang	melihat	
			jam pasar	memadai,	dagangan	barang	
			berlangsung,	terang dan	dengan jelas,	dagangan	
				tidak lembab.	udara mengalir lancar dan dapat	dengan jelas	
				tiduk femiduo.	beraktivitas		
					dengan nyaman,		
	Perabot	Tidak terdapat	Tidak terdapat	Tidak adanya	Banyaknya	Banyaknya	
		penanda untuk	signage menuju	tempat	barang	perabotan	
		memudahkan	akses terdekat	sampah yang	tambahan milik	tambahan	
		pengguna mencapai	untuk keperluan	disediakan	pedagang serta	berupa	
		zona atau arah yang	evakuasi.	(basah	tidak adanya	barang- barang milik	
		ingin dicapai.		maupun kering)	penerangan membuat	pedagang	
				Kering)	koridor kurang	karena	
					nyaman untuk	merupakan	
					dilewati.	sisi belakang	
						kios.	
Fungsi		Fungsi aksesibilitas	Tercampurnya		Kenyamanan		Fungsi koridor
					pengunjung		sebagai jalur

			terganggu karena fungsi sirkulasi manusia terganggu dengan keberadaan kendaraan pedagang.	fungsi sirkulasi manusia dengan fungsi sirkulasi kendaraan, membuat fungsi koridor tidak seperti peruntukan yang seharusnya dan membahayakan manusia yang menggunakannya.		yang terganggu dikarenakan sirkulasi tidak berfungsi sebagaimana seharusnya, terhambat oleh keberadaan kendaraan.		sirkulasi manusia belum tercukupi dengan baik karena aktivitas masih terganggu oleh kendaraan yang di parkir oleh pedagang.
L	Konfigurasi Jalur Dimensi		Berada di ujung tapak karena sifatnya sebagai drop off barang. Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	Tidak memiliki ujung buntu Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan		Penataan koridor linier, hanya bisa diakses dua arah. Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Pengaturan konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung Dimensi koridor sudah memenuhi kebutuhan pengunjung.
	Elemen Pembentuk Ruang	Dinding Lantai	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahkan pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari keramik (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air) Lantai tidak	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna.	Permukaan dinding di cat warna terang.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
		Lantai	Sirkulasi.	Lantai tidak rata,	Lantai tidak	rata, kurang	renutup	Sudan

			sehingga membahayakan	memiliki saluran dan	nyaman untuk dilewati	lantai menggunakan	memenuhi dan mendukung
			pengguna.	kemiringan	ano wati	ubin PC.	aktivitas
			penggana	tertentu,		dom'i c.	penggunaan
				menimbulkan			koridor
				genangan.			
I	Langit-		Tidak memiliki	Atap	Tidak ada	Tidak ada	Belum
L	Langit		langit-langit	merupakan	langit-langit	penerangan	memenuhi
			(terbuka).	gabungan dari	atau atap	tambahan,	kebutuhan
				atap massa	membuat tidak	membuat	pengunjung
				masing	nyaman dilewati	koridor	karena tidak
				masing	saat hujan.	berkurang	bisa
				bangunan dan		estetikanya	digunakan saat
				pertemuannya		karena gelap	hujan turun.
				tidak tertutup			
				(terbuka).			
	Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermudah akses masuk ke sirkulasi.	Tidak adanya pintu membuat ruang dalam pasar menjadi berkurang keamanannya saat sore dan malam hari	Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	Pencahayaan yang memadai didapatkan dari penerangan buatan pada kios sekitarnya dan masuk dari sela-sela atap,	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas
P	Perabot	Tidak terdapat	Tidak terdapat	Tidak adanya	Banyaknya	Banyaknya	Belum
		penanda untuk	signage menuju	tempat	barang	perabotan	memenuhi
		memudahkan	akses terdekat	sampah yang	tambahan milik	tambahan berupa	kebutuhan pengunjung
		pengguna mencapai	untuk keperluan	disediakan	pedagang serta	barang-	karena tidak
		zona atau arah yang	evakuasi.	(basah	tidak adanya	barang milik	terdapat
		ingin dicapai.		maupun	penerangan	pedagang	beberapa

					kering)	membuat koridor kurang nyaman untuk dilewati.	karena merupakan sisi belakang kios.	perabot yang dibutuhkan pengunjung.
	Fungsi Konfigurasi Jalu	r	Fungsi aksesibilitas terganggu karena fungsi sirkulasi manusia terganggu dengan keberadaan kendaraan pedagang.	Tidak memiliki		Kenyamanan pengunjung yang terganggu dikarenakan sirkulasi tidak berfungsi sebagaimana seharusnya, terhambat oleh keberadaan kendaraan.		Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia belum tercukupi dengan baik karena aktivitas masih terganggu oleh kendaraan yang di parkir oleh pedagang.
	Tromgurus valu	•	berbagai arah.	ujung buntu		koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung untuk mengakses.		konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung
M & N	Dimensi		Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan	Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >1,5m (3 meter)	Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.
	Elemen Pembentuk Ruang	Dinding	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan lingkungan	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab	Permukaan dinding di cat warna terang.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas

Lantai	sekitar terlihat jelas dan memudahkan pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	keramik (kuat. tidak lembab, tahan air) Lantai tidak rata, sehingga membahayakan pengguna.	yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air) Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulkan	sehingga nyaman dilewati pengguna. Lantai tidak rata, kurang nyaman untuk dilewati	Penutup lantai menggunakan ubin PC.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
Langit- Langit		Tidak memiliki langit-langit (terbuka).	genangan. Atap merupakan gabungan dari atap massa masing masing bangunan dan pertemuannya tidak tertutup (terbuka).	Tidak ada langit-langit atau atap membuat tidak nyaman dilewati saat hujan.	Tidak ada penerangan tambahan, membuat koridor berkurang estetikanya karena gelap	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena tidak bisa digunakan saat hujan turun.
Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermudah akses masuk ke sirkulasi.	Terhubung dengan pintu masuk pasar yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar. Pencahayaan memadai.	Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	Pencahayaan yang memadai didapatkan dari penerangan buatan pada kios sekitarnya dan masuk dari sela-sela atap, Banyaknya	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas

	penanda untuk memudahkan pengguna mencapai zona atau arah yang ingin dicapai.	signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering)	barang tambahan milik pedagang serta tidak adanya penerangan membuat koridor kurang nyaman untuk dilewati.	perabotan tambahan berupa barang- barang milik pedagang karena merupakan sisi belakang kios.	memenuhi kebutuhan pengunjung karena tidak terdapat beberapa perabot yang dibutuhkan pengunjung.
Fungsi	Fungsi aksesibilitas terganggu karena fungsi sirkulasi manusia terganggu dengan keberadaan kendaraan pedagang.			Kenyamanan pengunjung yang terganggu dikarenakan sirkulasi tidak berfungsi sebagaimana seharusnya, terhambat oleh keberadaan kendaraan.		Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia belum tercukupi dengan baik karena aktivitas masih terganggu oleh kendaraan yang di parkir oleh pedagang.

Tabel 4.5 Penilaian Pemenuhan Kriteria pada Koridor 3 meter

Koridor	Sub-	Variabel	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan		lah Nilai Memenuhi
	Konfigurasi	Jalur	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Elemen	Dinding	+	+	+	-	+	+	5/6	33%
A	Pembentuk	Lantai	+	+	+	+	+	+	6/6	100%
A	Ruang	Langit-Langit	+	-	-	-	-	-	1/6	16%
		Bukaan	X	-	+	+	+	+	4/5	80%
		Perabot	-	-	-	-	-	-	0/6	0%
	Fungsi		-	-	X	-	X	-	0/4	0%
	Konfigurasi	Jalur	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
		Dinding	+	+	-	+	+	+	5/6	83%
В	Elemen	Lantai	+	-	-	-	-	-	1/6	16%
В	Pembentuk	Langit-Langit	+	-	-	-	-	-	1/6	16%
	Ruang	Bukaan	-	-	+	+	+	+	4/6	66%
		Perabot	-	-	-	-	-	-	0/6	0%
	Fungsi	•	-	-	X	-	X	-	0/4	0%
	Konfigurasi	Jalur	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
		Dinding	+	+	+	+	+	+	6/6	100%
	Elemen	Lantai	+	+	-	-	+	+	4/6	33%
C	Pembentuk	Langit-Langit	+	-	-	-	-	-	1/6	16%
	Ruang	Bukaan	-	-	+	+	+	+	4/6	33%
		Perabot	-	-	-	-	-	-	0/6	0%
	Fungsi		-	-	X	-	X	-	0/4	0%
	Konfigurasi	i Jalur	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
D, E, F, H, I, J,	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
D, E, F, П, 1, J, К	Elemen	Dinding	+	+	+	+	+	+	6/6	100%
IX.	Pembentuk	Lantai	+	-	-	-	+	+	3/6	50%
	Ruang	Langit-Langit	+	+	+	+	-	+	5/6	83%

		Bukaan	X	+	+	+	+	+	5/5	100%
		Perabot	-	-	-	-	-	-	0/6	0%
	Fungsi	•	-	-	X	-	X	-	0/4	0%
	Konfigurasi Jalur		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
		Dinding	+	+	+	+	+	+	6/6	100%
G	Elemen	Lantai	+	-	-	-	+	+	3/6	50%
G	Pembentuk	Langit-Langit	+	+	+	+	-	+	5/6	83%
	Ruang	Bukaan	X	+	+	+	+	+	5/5	100%
		Perabot	-	-	-	-	-	-	0/6	0%
	Fungsi	•	-	-	X	-	X	-	0/4	0%
	Konfigurasi	Jalur	-	+	X	-	X	+	2/4	50%
	Dimensi		+	X	+	+	X	+	4/4	100%
		Dinding	-	+	-	+	-	-	2/6	33%
L	Elemen	Lantai	+	+	-	-	-	-	2/6	33%
L	Pembentuk	Langit-Langit	-	+	X	-	X	+	2/4	50%
	Ruang	Bukaan	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
		Perabot	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
	Fungsi		-	X	X	-	-	-	0/4	0%
	Konfigurasi	Jalur	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Dimensi		+	X	+	+	X	+	4/4	100%
		Dinding	+	+	+	+	+	+	6/6	100%
NA O NI	Elemen	Lantai	-	-	-	-	-	+	1/6	16%
M & N	Pembentuk	Langit-Langit	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Ruang	Bukaan	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
		Perabot	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
	Fungsi	•	-	X	X	-	-	-	0/5	0%

Keterangan:

+ : Memenuhi kriteria

: Tidak memenuhi kriteria

X : Tidak dapat dilakukan penilaian (tidak memiliki standar kriteria)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa permasalahan utama pada koridor 3 meter adalah masalah elemen pembentuk ruang dan masalah fungsi, dengan nilai pemenuhan 0% atau tidak memenuhi semua kriteria penilaian.

Perubahan fungsi mejadi masalah uatama, dimana pada seluruh koridor 3 meter permasalahan utama yang lain adalah masalah elemen pembentuk ruang, khususnya elemen pembentuk ruang perabot dan elemen langit-langit. Pada koridor A, B dan C juga terdapat permasalahan elemen pembentuk ruang rendah seperti langit-langit yang memiliki hasil penilaian yang rendah yaitu diantara 16% - 33%.

Dari ke 6 kriteria ini, ditemukan bahwa koridor-koridor ini memiliki masalah ketiadaan perabot-perabot penting seperti signage dan tempat sampah. Ketiadaan signage ini akan membuat pengguna sulit mengetahui zonasi ruang niaga, akses maupun fasilitas pendukung yang ada di dalam pasar. Selain ketiadaan signage, ketiadaan tempat sampah yang tidak sesuai dengan kriteria pasar sehat membuat sampah yang ada juga diletakkan pada area sirkulasi. Perabot-perabot tersebut seharusnya merupakan ketentuan yang wajib ada dalam sirkuasi, akan tetapi perabot yang seharusnya tidak boleh ada di area sirkulasi justru diletakkan di area sirkulasi dan menghambat aktvitas pengguna. Perabot-perabot ini menyebabkan fungsi koridor menjadi bergeser, dimana fungsi koridor primer kini tidak hanya menjadi ruang sirkulasi tetapi juga menjadi ruang niaga.



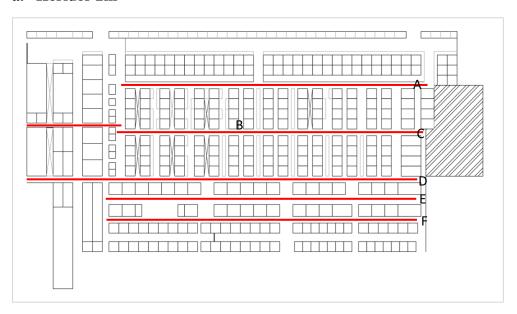


Gambar 4.115 Ketidaksesuaian fungsi koridor dimensi 3 meter.

Rangkaian foto diatas menunjukkan bahwa ketidaksesuaian fungsi pada koridor dengan dimensi 3 meter disebabkan oleh pedagang pedagang yang menggunakan area sirkulasi menjadi area niaga. Dapat dilihat bahwa perabot-perabot tersebut mengurangi area sirkulasi yang seharusnya dapat digunakan oleh pengguna sirkulasi.

B. Analisis Koridor Sekunder

a. Koridor 2m



Gambar 4.116 Perletakan koridor 2 meter

Tabel 4.6 Kriteria Pemenuhan Kriteria Koridor 2 Meter

Koridor	Sub-Variabel	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan
	Konfigurasi Jalur	Dapat diakses	Tidak memiliki		Penataan koridor		Pengaturan
		dari berbagai	ujung buntu		dengan konfigurasi		konfigurasi jalur
		arah.			grid mempermudah		sudah memenuhi
					pengunjung		kebutuhan
A							pengunjung
	Dimensi	Lebar koridor	Dimensi 2meter	Lebar koridor	Dapat dilewati lebih		Dapat dilewati lebih
		sudah	sudah dapat	sudah	dari 2 orang		dari 2 orang
			mengakomodasi	memenuhi	beriringan.		beriringan.

		memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (2 meter)	pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan	standar ideal peraturan yaitu >1,5m (2 meter)			
Elemo Pemb tuk Ruan	en	Perbedaan elemen pembentuk		Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna.	Permukaan dinding di cat warna terang.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena penggunaan koridor terganggu saat hujan.
	Lantai	ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahkan pengunjung	Lantai rata, tidak licin, dan tidak bergelombang sehingga tidak membahayakan pengguna.	Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulkan genangan.	Lantai rata, tidak bergelombang, nyaman untuk dilewati.	Penutup lantai menggunakan ubin PC.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
	Langit- Langit	untuk mengakses sirkulasi.	Langit-langit kuat sehingga tidak membahayakan pengguna.	Atap merupakan bagian dari bangunan pasar.	Terdapat beberapa titik kebocoran atap yg menimbulkan genangan saat hujan dan membuat koridor tidak nyaman dilewati.	Tidak ada penerangan tambahan, membuat koridor berkurang estetikanya karena gelap	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
	Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermudah akses masuk ke sirkulasi.			Pencahayaan memadai.		Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas
	Perabot	Tidak adanya	Tidak terdapat	Tidak adanya	Kenyamanan	Adanya	Belum memenuhi

	Fungsi	Peruhahan fi	penanda untuk mempermudah menjangkau sirkulasi	signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering)	pengunjung terganggu dengan perabot yang dibawa pedagang sebagai alas lapak tambahan. Kenyamanan	perabot dari lapak tambahan yang mengganggu estetika koridor. Display barang	kebutuhan pengunjung karena tidak terdapat beberapa perabot yang dibutuhkan pengunjung. Fungsi koridor
	rungsi	menjadi ruan mengganggu koridor.	ig niaga	tercampur antara sirkulasi manusia barang sehingga mengganggu keselamatan pengguna koridor.		pengunjung yang terganggu dikarenakan sirkulasi terhambat oleh keberadaan lapak tambahan.	yang dijual di kios terhalang oleh keberadaan lapak tambahan	sebagai jalur sirkulasi manusia belum tercukupi dengan baik karena aktivitas masih terganggu oleh aktivitas pedagang yang membawa lapak tambahan.
	Konfigu rasi Jalur	dari sisi luar koridor bersi banyak korid memudahkar ke tujuannya		Tidak memiliki ujung buntu		Penataan koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung		Pengaturan konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung
В	Dimensi		r sudah memenuhi peraturan yaitu >2-	Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan	Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >1,5m (3 meter)	Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.
	Elemen Pemben tuk Ruang	1	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahkan pengunjung untuk		Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & alumuium	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna.	Permukaan dinding di cat warna terang.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena penggunaan koridor terganggu saat hujan.

Lantai	mengakses sirkulasi.	Lantai rata, tidak licin, dan tidak bergelombang sehingga tidak membahayakan pengguna.	rolling door (kuat. tidak lembab, tahan air) Lantai memiliki kemiringan tertentu yang tidak menimbulkan genangan.	Lantai rata, tidak bergelombang, nyaman untuk dilewati	Penutup lantai menggunakan ubin PC.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
Langit- Langit		Tidak memiliki langit-langit (terbuka)	Tidak memiliki langit-langit (terbuka)	Tidak memiliki langit-langit (terbuka) membuat saat hujan koridor tidak nyaman dilewati.	Tidak ada penerangan tambahan, membuat koridor berkurang estetikanya karena gelap	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena tidak bisa digunakan saat hujan turun.
Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermudah akses masuk ke sirkulasi.	Terhubung dengan pintu masuk pasar yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar. Pencahayaan memadai.	Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas
Perabot	Tidak adanya penanda untuk mempermudah menjangkau sirkulasi	Pencahayaan yang memadai didapatkan dari penerangan buatan pada kios sekitarnya.	Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun	Kenyamanan pengunjung terganggu dengan kendaraan pedagang yang diletakkan pada sirkulasi.	Adanya kendaraan milik pedagang yang mengganggu estetika	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena penggunaan koridor terganggu kendaraan milik pedagang.

	Fungsi	Perubahan fungsi sirkulasi menjadi sirkulasi	Tidak terdapat signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi. Masih tercampur antara sirkulasi manusia dan kendaraan	kering)	Kenyamanan pengunjung yang terganggu dikarenakan sirkulasi terhambat oleh	Display barang yang dijual di kios terhalang oleh keberadaan	Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia belum tercukupi dengan baik karena
		kendaraan menggangg u aksesibilitas koridor.	sehingga mengganggu keselamatan pengguna koridor.		keberadaan kendaraan pedagang.	kendaraan pedagang.	aktivitas masih terganggu oleh kendaraan pedagang.
C	Konfigurasi Jalur	Letak koridor mudah diakses dari sisi luar pasar, dengan koridor bersimpanga n dengan banyak koridor lain sehingga memudahka n akses pengunjung ke tujuannya.	Tidak memiliki ujung buntu		Penataan koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung		Pengaturan konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung
	Dimensi	Lebar koridor sudah memenuhi	Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung	Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal	Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.

		standar ideal peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	untuk melewati tanpa berdesakan	peraturan yaitu >1,5m (3 meter)			
	Dinding	Perbedaan elemen pembentuk ruang		Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna.	Permukaan dinding di cat warna terang. Penutup lantai menggunakan ubin PC.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena penggunaan koridor terganggu saat hujan.
Elemen	Lantai	dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahka	Lantai rata, tidak licin, dan tidak bergelombang sehingga tidak membahayakan pengguna.	Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulkan genangan.	Lantai rata, tidak bergelombang, nyaman untuk dilewati.	Penutup lantai menggunakan ubin PC.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
Pembentuk Ruang	Langit- Langit n pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Langit-langit kuat sehingga tidak membahayakan pengguna.	Atap merupakan bagian dari bangunan pasar.	Terdapat beberapa titik kebocoran atap yg menimbulkan genangan saat hujan dan membuat koridor tidak nyaman dilewati.	Tidak ada penerangan tambahan, membuat koridor berkurang estetikanya karena gelap	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena tidak bisa digunakan saat hujan turun.	
	Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermud ah akses	Terhubung dengan pintu masuk pasar yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar.	Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	Pencahayaan yang memadai didapatkan dari penerangan buatan pada kios sekitarnya dan masuk dari	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas

			masuk ke sirkulasi.	Pencahayaan memadai.			sela-sela atap,	
	Pe	erabot	Tidak terdapat penanda untuk memudahka n pengguna mencapai zona atau arah yang ingin dicapai.	Tidak terdapat signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering)	Kenyamanan pengunjung terganggu dengan perabot yang dibawa pedagang sebagai alas lapak tambahan.	Adanya perabot dari lapak tambahan yang mengganggu estetika koridor.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena penggunaan sirkulasi terganggu oleh keberadaan lapak-lapak tambahan.
	Fungsi		Perubahan fungsi sirkulasi menjadi ruang niaga menggangg u aksesibilitas koridor.	Masih tercampur antara sirkulasi manusia barang sehingga mengganggu keselamatan pengguna koridor.		Kenyamanan pengunjung yang terganggu dikarenakan sirkulasi terhambat oleh keberadaan lapak tambahan.	Display barang yang dijual di kios terhalang oleh keberadaan lapak tambahan	Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia belum tercukupi dengan baik karena aktivitas masih terganggu oleh aktivitas pedagang yang membawa lapak tambahan.
D	Konfigurasi Jalu	ır	Letak koridor mudah diakses dari sisi luar pasar, dengan koridor bersimpanga n dengan banyak koridor lain sehingga memudahka	Tidak memiliki ujung buntu		Penataan koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung		Pengaturan konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung

Dim	nensi		n akses pengunjung ke tujuannya. Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan	Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >1,5m (3 meter)	Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.
		Dinding	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari keramik (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna.	Permukaan dinding di cat warna terang.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
Elen Pem Rua	nbentuk	Lantai	lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahka n	Lantai tidak rata, sehingga membahayakan pengguna.	Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulkan genangan.	Lantai tidak rata, kurang nyaman untuk dilewati	Penutup lantai menggunakan ubin PC.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
		Langit- Langit	pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Tidak memiliki langit-langit (terbuka).	Atap merupakan gabungan dari atap massa masing masing bangunan dan pertemuannya	Terdapat beberapa titik kebocoran atap yg menimbulkan genangan saat hujan dan membuat koridor tidak nyaman dilewati.	Tidak ada penerangan tambahan, membuat koridor berkurang estetikanya	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena tidak bisa digunakan saat hujan turun.

				tidak tertutup (terbuka).		karena gelap	
	Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermud ah akses masuk ke sirkulasi.	Terhubung dengan pintu masuk pasar yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar. Pencahayaan memadai.	Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	Pencahayaan yang memadai didapatkan dari penerangan buatan pada kios sekitarnya dan masuk dari sela-sela atap,	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas
	Perabot	Tidak terdapat penanda untuk memudahka n pengguna mencapai zona atau arah yang ingin dicapai.	Tidak terdapat signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering)	Kenyamanan pengunjung terganggu dengan perabot yang dibawa pedagang sebagai alas lapak tambahan.	Adanya perabot dari lapak tambahan yang mengganggu estetika koridor.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena penggunaan sirkulasi terganggu oleh keberadaan lapak-lapak tambahan.
Fungsi		Fungsi aksesibilitas terganggu karena fungsi sirkulasi manusia terganggu dengan keberadaan kendaraan pedagang.	Masih tercampur antara sirkulasi manusia barang sehingga mengganggu keselamatan pengguna koridor.		Kenyamanan pengunjung yang terganggu dikarenakan sirkulasi terhambat oleh keberadaan lapak tambahan.		Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia belum tercukupi dengan baik karena aktivitas masih terganggu oleh aktivitas pedagang yang membawa lapak tambahan.

	Konfigurasi Ja	lur	Letak koridor mudah diakses dari sisi luar pasar, dengan koridor bersimpanga n dengan banyak koridor lain sehingga memudahka n akses pengunjung ke tujuannya.	Memiliki ujung sirkulasi ke arah bagian pasar yang sepi		Penataan koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung		Pengaturan konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung
E	Dimensi		Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan	Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >1,5m (3 meter)	Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.
	Elemen Pembentuk Ruang	Dinding Lantai	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari keramik (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air) Lantai tidak	Dinding yang terbentuk kotor dan lembab karena banyak kios yang tidak terpakai sehingga tidak nyaman dilewati pengguna.	Cat dinding mengelupas.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena elemen pembentuk ruang banyak mengalami kerusakan.

Langit- Langit	dan memudahka n pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	rata, licin, sehingga membahayakan pengguna. Langit-langit banyak mengalami kerusakan dan kebocoran.	memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulkan genangan. Atap merupakan bagian dari bangunan pasar	licin, tidak nyaman untuk dilewati. Terdapat beberapa banyak kebocoran atap yg menimbulkan genangan saat hujan dan membuat koridor tidak nyaman dilewati.	menggunakan ubin PC. Tidak ada penerangan tambahan, membuat koridor berkurang estetikanya	dan mendukung aktivitas penggunaan koridor Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena saat hujan turun terganggu penggunaannya.
Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermud ah akses masuk ke sirkulasi.	Terhubung dengan pintu masuk pasar yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar. Pencahayaan memadai.	Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	karena gelap Pencahayaan sudah memadai karena langit- langit yang tinggi membiarakan cahaya masuk.	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas
Perabot	Tidak terdapat penanda untuk memudahka n pengguna mencapai zona atau arah yang ingin dicapai.	Tidak terdapat signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering) dan banyak sampah menumpuk di koridor.	Kenyamanan pengunjung terganggu banyaknya barang dan kendaraan milik pedagang pada koridor.	Adanya barang dan kendaraan milik pedagang yang diletakkan di koridor mengganggu estetika koridor.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena ada perabot yang mengganggu aktivitas pengguna koridor.
Fungsi	Perubahan		Masih		Kenyamanan	Display barang yang

		fungsi sirkulasi menjadi ruang penyimpana n barang milik pedagang menggangg u aksesibilitas koridor.		tercampur antara sirkulasi manusia barang sehingga mengganggu keselamatan pengguna koridor.		pengunjung yang terganggu dikarenakan sirkulasi terhambat oleh keberadaan barang dan kendaraan milik pedagang.	dijual di kios terhalang oleh keberadaan lapak tambahan
F	Konfigurasi Jalur	Letak koridor mudah diakses dari sisi luar pasar, dengan koridor bersimpanga n dengan banyak koridor lain sehingga memudahka n akses pengunjung ke tujuannya.	Memiliki ujung sirkulasi ke arah bagian pasar yang sepi		Penataan koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung		Pengaturan konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung
	Dimensi	Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal	Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa	Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >1,5m (3	Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.

		peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	berdesakan	meter)			
	Dinding	Perbedaan elemen pembentuk		Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding yang terbentuk kotor dan lembab karena banyak kios yang tidak terpakai sehingga tidak nyaman dilewati pengguna.	Cat dinding mengelupas	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena elemen pembentuk ruang banyak mengalami kerusakan.
Elemen	Lantai	ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahka	Lantai tidak rata, licin, sehingga membahayakan pengguna.	Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulkan genangan.	Lantai tidak rata, licin, tidak nyaman untuk dilewati.	Penutup lantai menggunakan ubin PC.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
Pembentuk Ruang	Langit- Langit	n pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Langit-langit banyak mengalami kerusakan dan kebocoran.	Atap merupakan gabungan dari atap massa masing masing bangunan dan pertemuannya tidak tertutup (terbuka).	Terdapat beberapa banyak kebocoran atap yg menimbulkan genangan saat hujan dan membuat koridor tidak nyaman dilewati.	Tidak ada penerangan tambahan, membuat koridor berkurang estetikanya karena gelap	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena tidak bisa digunakan saat hujan turun.
	Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat	Terhubung dengan pintu masuk pasar yang dioperasikan sesuai jam operasional	Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	Pencahayaan yang memadai didapatkan dari penerangan buatan pada kios sekitarnya	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas

		mempermud ah akses masuk ke sirkulasi.	pasar yang membuat security pasar menjadi berkurang.	tidak lembab.		dan masuk dari sela-sela atap,	
	Perabot	Tidak terdapat penanda untuk memudahka n pengguna mencapai zona atau arah yang ingin dicapai.	Tidak terdapat signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering) dan banyak sampah menumpuk di koridor.	Pencahayaan kurang memadai. Kenyamanan pengunjung terganggu banyaknya barang dan kendaraan milik pedagang pada koridor.	Adanya barang dan kendaraan milik pedagang yang diletakkan di koridor mengganggu estetika koridor.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena ada perabot yang mengganggu aktivitas pengguna koridor.
Fungsi		Perubahan fungsi sirkulasi menjadi ruang penyimpana n barang milik pedagang menggangg u aksesibilitas koridor.	Masih tercampur antara sirkulasi manusia barang sehingga mengganggu keselamatan pengguna koridor.		Kenyamanan pengunjung yang terganggu dikarenakan sirkulasi terhambat oleh keberadaan barang dan kendaraan milik pedagang.	Display barang yang dijual di kios terhalang oleh keberadaan lapak tambahan	Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia belum tercukupi dengan baik karena aktivitas masih terganggu oleh aktivitas pedagang yang membawa kendaraan dan meletakkan barang.

	Konfigurasi J Dimensi	alur	Letak koridor mudah diakses dari sisi luar pasar, dengan koridor bersimpangan dengan banyak koridor lain sehingga memudahkan akses pengunjung ke tujuannya. Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >2-3m (3 meter)	Memiliki ujung sirkulasi ke arah bagian pasar yang sepi Dimensi 3 meter sudah dapat mengakomoda si pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan	Lebar koridor sudah memenuhi standar ideal peraturan yaitu >1,5m (3 meter)	Penataan koridor dengan konfigurasi grid mempermudah pengunjung Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.		Pengaturan konfigurasi jalur sudah memenuhi kebutuhan pengunjung Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan.
I	Elemen Pembentuk Ruang	Dinding	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari keramik (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air)	Dinding yang terbentuk kotor dan lembab karena banyak kios yang tidak terpakai sehingga tidak nyaman dilewati pengguna.	Cat dinding mengelupas.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena elemen pembentuk ruang banyak mengalami kerusakan.
		Lantai	memudahkan pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Lantai tidak rata, licin, sehingga membahayaka n pengguna.	Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulka n genangan.	Lantai tidak rata, licin, tidak nyaman untuk dilewati.	Penutup lantai menggunak an ubin PC.	Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor
		Langit- Langit		Langit-langit banyak mengalami	Atap merupakan gabungan	Terdapat beberapa banyak	Tidak ada penerangan tambahan,	Belum memenuhi kebutuhan

		Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermudah akses masuk ke sirkulasi.	Terhubung dengan pintu masuk pasar yang dioperasikan sesuai jam	dari atap massa masing masing bangunan dan pertemuanny a tidak tertutup (terbuka). Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah	kebocoran atap yg menimbulkan genangan saat hujan dan membuat koridor tidak nyaman dilewati. Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan	membuat koridor berkurang estetikanya karena gelap Pencahayaa n yang memadai didapatkan dari penerangan	pengunjung karena tidak bisa digunakan saat hujan turun. Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas
		Perabot	Tidak terdapat penanda untuk memudahkan pengguna mencapai zona atau arah yang ingin dicapai.	operasional pasar yang membuat security pasar menjadi berkurang. Tidak terdapat signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	memadai, terang dan tidak lembab. Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering) dan banyak sampah	Pencahayaan kurang memadai. Kenyamanan pengunjung terganggu banyaknya barang dan kendaraan	buatan pada kios sekitarnya dan masuk dari selasela atap, Adanya barang dan kendaraan milik pedagang yang diletakkan di koridor menggangg	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena ada perabot yang mengganggu aktivitas pengguna
F	ungsi		Perubahan fungsi sirkulasi	Masih	menumpuk di koridor.	milik pedagang pada koridor. Kenyamanan	u estetika koridor.	koridor. Fungsi koridor

menjadi ruang penyimpanan	tercampur	pengunjung	sebagai jalur
barang milik pedagang	antara	yang	sirkulasi
mengganggu aksesibilitas	sirkulasi	terganggu	manusia
koridor.	manusia	dikarenakan	belum
	barang	sirkulasi	tercukupi
	sehingga	terhambat oleh	dengan baik
	mengganggu	keberadaan	karena
	keselamatan	barang dan	aktivitas
	pengguna	kendaraan	masih
	koridor.	milik	terganggu oleh
		pedagang.	aktivitas
			pedagang
			yang
			membawa
			kendaraan dan
			meletakkan
			barang.

4.7 Pemenuhan Kriteria pada Koridor 2 meter

Tabel

Koridor	Sub-	Variabel	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan		lah Nilai Iemenuhi
	Konfigurasi	Jalur	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Dimensi		+	X	+	+	X	+	4/4	100%
	Elemen	Dinding	+	+	-	-	+	-	3/6	50%
	Pembentuk Ruang	Lantai	-	-	-	-	-	-	1/6	0%
A	Ruang	Langit-Langit	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
		Bukaan	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
		Perabot	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
	Fungsi		-	-	X	-	-	-	0/5	0%
	Konfigurasi Jalur		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
В	Dimensi		+	+	+	X	+	+	5/5	100%
D	Elemen	Dinding	+	+	-	-	+	-	3/6	50%
	Pembentuk	Lantai	-	-	-	-	-	-	0/6	0%

	Ruang	Langit-Langit	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
		Bukaan	+	+	+	X	+	+	5/5	100%
		Perabot	+	+	-	-	+	-	3/6	50%
	Fungsi		-	-	X	-	-	-	0/5	0%
	Konfigurasi	Konfigurasi Jalur		X	+	X	+	+	4/4	100%
	Dimensi		+	X	+	+	X	+	4/4	100%
		Dinding	+	+	-	-	+	-	3/6	50%
~	Elemen	Lantai	-	-	-	-	-	-	0/6	0%
C	Pembentuk	Langit-Langit	+	X	+	X	+	+	4/4	100%
	Ruang	Bukaan	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
		Perabot	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
	Fungsi		-	-	X	-	-	-	0/5	0%
	Konfigurasi	Jalur	+	-	X	+	X	+	3/4	75%
	Dimensi		+	X	+	+	X	+	4/4	100%
		Dinding	+	-	-	-	-	-	1/6	16%
D	Elemen	Lantai	-	-	-	-	-	-	0/6	0%
	Pembentuk	Langit-Langit	+	-	X	+	X	+	3/4	75%
	Ruang	Bukaan	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
		Perabot	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
	Fungsi		-	-	X	-	-	-	0/5	0%
	Konfigurasi	Jalur	-	+	X	-	X	+	2/4	50%
	Dimensi		+	+	+	+	+	+	6/6	100%
		Dinding	+	+	+	+	+	+	6/6	100%
E	Elemen	Lantai	-	-	-	-	-	-	0/6	0%
E	Pembentuk	Langit-Langit	+	-	X	+	X	+	3/4	75%
	Ruang	Bukaan	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
		Perabot	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
	Fungsi		-	-	X	-	-	-	0/5	0%
	Konfigurasi	Jalur	+	-	X	+	X	-	2/4	50%
F	Dimensi		+	X	+	+	X	+	6/6	100%
	Elemen	Dinding	+	-	-	-	-	-	1/6	16%

	Pembentuk	Lantai	-	-	-	-	-	-	0/6	0%
	Ruang	Langit-Langit	+	-	X	+	X	-	2/4	50%
		Bukaan	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
		Perabot	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
	Fungsi		-	-	X	-	-	-	0/5	0%
	Konfigurasi	Konfigurasi Jalur		+	X	+	X	+	4/4	100%
	Dimensi		+	+	+	+	X	+	6/6	100%
		Dinding	+	-	-	-	-	-	1/6	16%
T	Elemen	Lantai	+	+	+	+	+	+	6/6	100%
1	Pembentuk	Langit-Langit	+	+	+	+	+	+	6/6	100%
	Ruang	Bukaan	+	+	-	-	-	-	2/6	33%
		Perabot	-	-	+	+	+	+	4/6	66%
	Fungsi		-	-	X	-	X	-	0/4	0%

Keterangan:

+ : Memenuhi kriteria

- : Tidak memenuhi kriteria

X : Tidak dapat dilakukan penilaian (tidak memiliki standar kriteria)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa permasalahan utama pada koridor 3 meter adalah masalah elemen pembentuk ruang dan masalah fungsi, dengan nilai pemenuhan 0% atau tidak memenuhi semua kriteria penilaian. Perubahan fungsi mejadi masalah uatama, dimana pada seluruh koridor 3 meter permasalahan utama yang lain adalah masalah elemen pembentuk ruang, khususnya elemen pembentuk ruang perabot dan elemen lantai dan langit-langit. Pada koridor A, B dan C juga terdapat permasalahan elemen fiisik fixed yang memiliki hasil penilaian yang rendah yaitu 16% - 33%.

Dari ke 6 kriteria ini, ditemukan bahwa koridor-koridor ini memiliki masalah ketiadaan perabot-perabot penting seperti signage dan tempat sampah. Ketiadaan signage ini akan membuat pengguna sulit mengetahui zonasi ruang niaga, akses maupun fasilitas pendukung yang ada di dalam pasar. Selain ketiadaan signage, ketiadaan tempat sampah yang tidak sesuai dengan kriteria pasar sehat membuat sampah yang ada juga diletakkan pada area sirkulasi. Perabot-perabot tersebut seharusnya merupakan ketentuan yang wajib ada dalam sirkuasi, akan tetapi perabot yang seharusnya tidak boleh ada di area sirkulasi justru diletakkan di area sirkulasi dan

menghambat aktvitas pengguna. Perabot-perabot ini menyebabkan fungsi koridor menjadi bergeser, dimana fungsi koridor prer kini tidak hanya menjadi ruang sirkulasi tetapi juga menjadi ruang niaga.

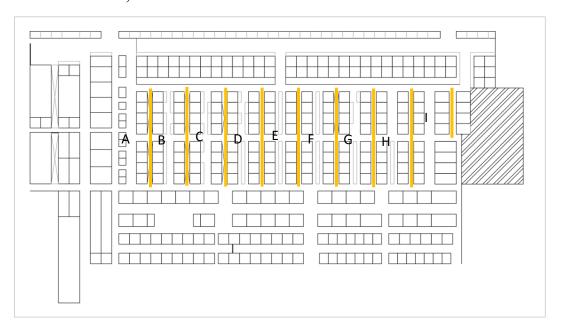


Gambar 4.117 Ketidaksesuaian fungsi koridor dimensi 2 meter.

Rangkaian foto diatas menunjukkan bahwa ketidaksesuaian fungsi pada koridor dengan dimensi 2 meter disebabkan oleh pedagang pedagang yang menggunakan area sirkulasi menjadi area niaga. Dapat dilihat bahwa perabot-perabot tersebut mengurangi area sirkulasi yang seharusnya dapat digunakan oleh pengguna sirkulasi.

C. Analisis Koridor Tersier

a. Koridor 1,5 m



Gambar 4.118 Perletakan koridor 1,5 meter

Tabel 4. 8 Pemenuhan Kriteria Koridor 1,5 meter

Koridor	Sub-Variabel	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan
	Konfigurasi Jalur	Dapat diakses dari	Tidak memiliki		Penataan		Pengaturan
		berbagai arah.	ujung buntu		koridor		konfigurasi jalur
A, B, C, D, E, F,					dengan		sudah memenuhi
G, H					konfigurasi		kebutuhan
G, II					grid		pengunjung
					mempermudah		
					pengunjung		

Dimensi Elemen Dinding		Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermudah akses masuk ke sirkulasi.	Terhubung dengan pintu masuk pasar yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar yang membuat security pasar menjadi berkurang.	Pencahayaa n dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	Pencahaya an yang memadai didapatkan dari peneranga n buatan pada kios sekitarnya dan masuk dari sela- sela atap,	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas
Elemen Pembentuk Ruang	Dinding	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahkan	Lantai rata, tidak licin, dan tidak bergelombang	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air) Lantai tidak memiliki saluran dan	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna. Lantai rata, tidak bergelombang,	Cat dinding tidak terawat . Penutup lantai mengguna	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena penggunaan koridor terganggu saat hujan. Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas
	Langit- Langit	pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	sehingga tidak membahayakan pengguna. Langit-langit kuat sehingga tidak membahayakan pengguna.	kemiringan tertentu, menimbulk an genangan. Atap merupakan bagian dari bangunan pasar .	nyaman untuk dilewati. Terdapat beberapa titik kebocoran atap yg menimbulkan genangan saat	kan ubin PC.	penggunaan koridor Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena penggunaan

	Bukaan	Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermudah akses masuk ke sirkulasi.	Pencahayan yang kurang memadai karena merupakan sisi belakang dari kios.		hujan dan membuat koridor tidak nyaman dilewati.		koridor terganggu saat hujan.
	Perabot	Tidak adanya penanda untuk mempermudah menjangkau sirkulasi	Tidak terdapat signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering)	Kenyamanan pengunjung terganggu dengan benda- benda dan kendaraan milik pedagang yang diletakkan di jalur sirkulasi.	Adanya perabot milik pedagang yang diletakkan di jalur sirkulasi yang menggang gu estetika koridor.	Pencahayaan yang kurang memadai, keberadaan barang milik pedagang membuat koridor tidak dapat mengakomodasi kegiatan pengguna untuk menggunakan koridor.
Fungsi		Perubahan fungsi sirkulasi menjadi ruang niaga mengganggu aksesibilitas koridor.	Masih tercampur antara sirkulasi manusia, kendaraan dan barang sehingga mengganggu keselamatan pengguna koridor.		Kenyamanan pengunjung yang terganggu dikarenakan sirkulasi terhambat oleh keberadaan kendaraan dan barang.	Display barang yang dijual di kios terhalang oleh keberadaan kendaraan dan barang	Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia belum tercukupi dengan baik karena aktivitas masih terganggu oleh aktivitas pedagang yang membawa kendaraan, dan meletakkan barang.

	Konfigurasi Jalur Dimensi		Sulit diakses karena jarak yang jauh dari koridor dan akses lain.	Tidak berpotongan dengan koridor lain, merupakan koridor yang jarang di lewati karena ruang niaga di sekitarnya tidak beroperasi, tidak aman untuk dilewati. Dimensi 1,5 meter		Penataan koridor dengan konfigurasi linier menyulitkan pengunjung untuk mengakses koridor.		Koridor dengan konfigurasi linier dan akses yang sulit dicapai belum memenuhi kebutuhan pengguna sirkulasi.	
	Dimensi		memenuhi standar minimal peraturan yaitu >1,5-1,8m (1,5 meter)	sudah dapat mengakomodasi pengunjung untuk melewati tanpa berdesakan		lebih dari 2 orang beriringan.		Dapat dilewati lebih dari 2 orang beriringan. Sudah memenuhi dan mendukung aktivitas penggunaan koridor	
I	Elemen Pembentuk Ruang	Dinding	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahkan pengunjung untuk mengakses sirkulasi.	Perbedaan elemen pembentuk ruang dengan lingkungan sekitar terlihat jelas dan memudahkan pengunjung untuk mengakses sirkulasi. Lantai rata, tidak licin, dan tidak bergelombang sehingga tidak membahayakan pengguna.	Dinding terbentuk dari dinding kios sekitarnya yang terbuat dari batu bata & kayu (kuat. tidak lembab, tahan air) Lantai tidak memiliki saluran dan kemiringan tertentu, menimbulk an genangan.	Dinding yang terbentuk bersih dan tidak lembab sehingga nyaman dilewati pengguna. Lantai rata, tidak bergelombang, nyaman untuk dilewati.	Cat dinding tidak terawat . Tidak ada pelapis lantai hanya berupa perkerasan beton.	aktivitas penggunaan	

	Langit-		Tidak memiliki	Tidak	Tidak ada	Konstruksi	Belum
	Langit		langit-langit dan	memiliki	langit-langit	kuat dan	memenuhi
			tidak bisa	atap	atau atap	tidak	kebutuhan
			melindungi	(terbuka).	membuat tidak	bocor.	pengunjung
			ppengguna dari		nyaman		karena tidak bisa
			cuaca.		dilewati saat		digunakan saat
					hujan.		hujan turun
	Bukaan		Tidak memiliki akses tertutup (berpagar) dapat mempermudah akses masuk ke sirkulasi.	Terhubung dengan pintu masuk pasar yang dioperasika n sesuai jam operasional pasar. Pencahayaa n memadai.	Pencahayaan dan udara dalam koridor sudah memadai, terang dan tidak lembab.	Pencahaya an cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas	Pencahayaan sudah memadai karena langit- langit yang tinggi membiarakan cahaya masuk.
	Perabot	Tidak adanya penanda untuk mempermudah menjangkau sirkulasi	Tidak terdapat signage menuju akses terdekat untuk keperluan evakuasi.	Tidak adanya tempat sampah yang disediakan (basah maupun kering)	Banyaknya barang tambahan milik pedagang membuat koridor kurang nyaman untuk dilewati.	Adanya kendaraan milik pedagang yang menggang gu estetika koridor.	Belum memenuhi kebutuhan pengunjung karena penggunaan koridor terganggu kendaraan milik pedagang.
Fungsi		Tidak terjadi perubahan fungsi sehingga aksesibilitas koridor tidak terganggu.	Tidak terjadi perubahan fungsi sirkulasi sehingga pengguna sirkulasi tetap dapat beraktivitas dengan semestinya.		Kenyamanan pengunjung tidak terganggu karena tidak terjadi perubahan fungsi sirkulasi.		Fungsi koridor sudah tercukupi dengan baik karena dapat mengakomodasi kebutuhan pengguna.

Tabel 4. 9

Penilaian Kriteria Koridor 1,5 meter

Koridor	Sub-	Variabel	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan		lah Nilai
	0.00	,								Memenuhi
	Konfigurasi	Jalur	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Dimensi		+	X	+	+	X	+	4/4	100%
л р Ж	Elemen	Dinding	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
A, B, Œ,	Pembentuk	Lantai	-	-	-	-	-	-	0/6	0%
D,eE, F, G, H	Ruang	Langit-Langit	+	+	X	+	X	+	4/4	100%
в, п е		Bukaan	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
K		Perabot	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
e	Fungsi		-	-	X	-	-	-	0/5	0%
t	Konfigurasi	Jalur	-	+	X	-	X	-	1/4	25%
e	Dimensi		+	X	+	+	X	+	4/4	100%
r		Dinding	+	+	+	+	-	+	5/6	83%
a _T	Elemen	Lantai	-	-	-	-	-	-	0/6	0%
n n	Pembentuk	Langit-Langit	-	+	X	-	X	-	1/4	16%
g	Ruang	Bukaan	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
a		Perabot	+	X	+	+	X	+	4/4	100%
n	Fungsi	•	+	+	X	+	X	+	4/4	100%

:

+ : Memenuhi kriteria

- : Tidak memenuhi kriteria

X : Tidak dapat dilakukan penilaian (tidak memiliki standar kriteria)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa permasalahan utama pada koridor 1,5 meter berbeda menurut pembagian koridornya. Sebagian besar koridor (A, B, C, D, E, F, G, H) memiliki masalah utama pada fungsi dan elemen pembentuk ruang lantai, dengan penilaian

yang bernilai 0% atau tidak adanya kriteria yang memenuhi. Sedangkan pada koridor I permasalahan utama terletak pada elemen pembentuk ruang lantai dan perabot, dengan penilaian berkisar di angka 0% - 16%.

Dari ke 6 kriteria ini, ditemukan bahwa koridor A,B, C, D, E, F, G dan H memiliki masalah ketiadaan perabot-perabot penting seperti signage dan tempat sampah. Ketiadaan signage ini akan membuat pengguna sulit mengetahui zonasi ruang niaga, akses maupun fasilitas pendukung yang ada di dalam pasar. Selain ketiadaan signage, ketiadaan tempat sampah yang tidak sesuai dengan kriteria pasar sehat membuat sampah yang ada juga diletakkan pada area sirkulasi. Perabot-perabot tersebut seharusnya merupakan ketentuan yang wajib ada dalam sirkuasi, akan tetapi perabot yang seharusnya tidak boleh ada di area sirkulasi justru diletakkan di area sirkulasi dan menghambat aktvitas pengguna. Perabot-perabot ini menyebabkan fungsi koridor menjadi bergeser, dimana fungsi koridor tersebut kini tidak hanya menjadi ruang sirkulasi tetapi juga menjadi perluasan area milik pedagang.

Dari ke 6 kriteria ini, ditemukan bahwa koridor I memiliki masalah ketiadaan perabot-perabot penting seperti signage dan tempat sampah. Ketiadaan signage ini akan membuat pengguna sulit mengetahui zonasi ruang niaga, akses maupun fasilitas pendukung yang ada di dalam pasar. Selain ketiadaan signage, ketiadaan tempat sampah yang tidak sesuai dengan kriteria pasar sehat membuat sampah yang ada juga diletakkan pada area sirkulasi. Dari sisi elemen pembentuk ruang, keadaan elemen terbangun yang banyak mengalami kerusakan membuat elemen dinding, lantai, langit-langit dan perabot menjadi tidak memenuhi kriteria penilaian.



Gambar 4.119 Ketidaksesuaian fungsi koridor dimensi 1,5 meter

Rangkaian foto diatas menunjukkan bahwa ketidaksesuaian fungsi pada koridor dengan dimensi 1,5 meter disebabkan oleh pedagang pedagang yang menggunakan area sirkulasi menjadi area niaga maupun penyimpanan barang pribadi. Dapat dilihat bahwa perabot-perabot tersebut mengurangi area sirkulasi bahkan membuat koridor tersebut menjadi tidak dapat digunakan sama sekali, yang seharusnya dapat digunakan oleh pengguna sirkulasi.

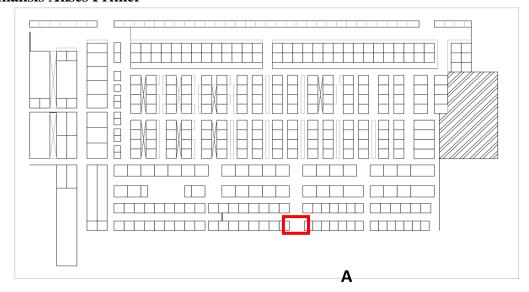
4.2.1. Akses

Tabel 4.10 Penilaian Kriteria Akses

Cub X	/ariabel	Kriteria								
Sub V	агіареі	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan			
Dimensi		Dapat menampung sesuai jumlah pengguna yang melewati (berhubungan dengan koridor yang terhubung langsung).	Cukup lebar untuk menampung pengguna yang lewat saat tingkat keramaian tertinggi. Lebar koridor dapat menampung pengunjung sesuai kepadatan arus tanpa berdesakan.	-	Cukup lebar untuk menampung pengguna yang lewat saat tingkat keramaian tertinggi.		Dimensi cukup untuk mendukung kegiatan penggunaan akses.			
Elemen Pembentuk Ruang	Bukaan	-	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/ VI/2008)	Bukaan cukup untuk lancarnya sirkulasi udara dan masuknya pencahayaan dari luar.	Koridor mendapatkan cukup penerangan (Ma'ruf, 2006). Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/ VI/2008)	Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/ VI/2008)	Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengelolaan bahan makanan secara efektif dan kegiatan pembersihan makanan. (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/ VI/2008)			
	Perabot	Terdapat penanda untuk memudahkan	Terdapat signage menuju akses	Setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah	Koridor bersih dari rintangan yang	Tidak adanya perabot yang	Keberadaan perabot pendukung			

	pengguna mencapai koridor.	terdekat untuk keperluan evakuasi.	basah dan kering. (Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI/2 008)	menghalangi sirkulasi jalan (Ma'ruf, 2006).	mengganggu estetika koridor.	sudah mencukupi kebutuhan pengguna sirkulasi.
Fungsi	Berfungsi sebagaimana peruntukan awal sesuai dengan jenisnya yaitu sirkulasi manusia.	Tidak tercampur antara sirkulasi manusia, kendaraan, dan barang untuk keselamatan pengguna koridor.		Koridor dapat digunakan sesuai fungsinya dengan nyaman, pengguna tidak terganggu aktivitasnya.	-	Fungsi koridor sebagai jalur sirkulasi manusia sudah tercukupi dengan baik.

A. Analisis Akses Primer



Gambar 4.120 Perletakan akses primer.

Tabel 4.11 Pemenuhan Kriteria pada Akses Primer

Koridor	Sub-Var	iabel	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan
	Dimensi		Dimensi akses sebesar 4 meter mendukung akses menjadi pintu masuk utama dengan intensitas arus yang tinggi. yaitu >1,5-1,8m (1,5 meter)	Dimensi akses sebesar 4 meter dapat menampung hingga 4 orang berjalan beriringan tanpa berdesakan.		Dimensi akses sebesar 4 meter dapat menampung hingga 4 orang berjalan beriringan dengan nyaman tanpa desakan.		Dimensi sangat cukup dalam mendukung kegiatan penggunaan akses.
A	Elemen Pembentuk Ruang	Bukaan	Pintu yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar tidak mengganggu aksesibilitas.	Pintu pagar yang ada menjadi pengaman sirkulasi ketika jam operasional berakhir.	Bukaan sudah dapat mengalirkan cahaya dan udara dengan baik.	Bukaan selebar 4 meter membuat udara dan cahaya melewati akses.	Bukaan selebar 4 meter sudah cukup lebar untuk menunjuk kan akses sebagai akses utama pasar.	Bukaan sangat cukup dalam mendukung kegiatan penggunaan akses.
		Perabot	Adanya signage sebagai penanda akses mendukung aksesibilitas, mempermudah pengunjung untuk mencapai ruang dalam pasar.		Signage tidak terlihat dari sisi dalam pasar, kurang mendukung untuk proses evakuasi pengguna bangunan.		Keberada an signage menamba h kenyaman an pengunju ng karena dapat	Adanya signage menjadi penarik perhatian pengguna untuk melewati pintu tersebut.

					mengetah ui jalur untuk keluar- masuk ruang dalam pasar.	
Fungsi A		Akses membantu	Dapat	Kenyamanan		Fungsi akses
		pengguna untuk	meningkatkan	pengunjung		sudah sesuai dan
		mengakses ruang dalam	keamanan	tidak		mencukupi
		pasar.	pasar setelah	terganggu		kebutuhan
			jam	karena fungsi		penggunaan
			operasional	sebagai akses		akses untuk
			berakhir	manusia tidak		menghubungkan
			dengan adanya	berubah atau		ruang dalam dan
			pintu penutup.	terganggu.		ruang luar pasar.

Tabel 4.12 Penilaian Kriteria Akses Primer

Koridor	Sub-Va	Sub-Variabel		Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan		h Nilai emenuhi
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Elemen	Bukaan	+	+	X	+	+	+	5/5	100%
A	Pembentuk Ruang	Perabot	+	-	X	+	+	+	4/5	83%
	Fungsi	•	+	+	X	+	X	+	4/4	100%

Keterangan:

+ : Memenuhi kriteria

- : Tidak memenuhi kriteria

X : Tidak dapat dilakukan penilaian (tidak memiliki standar kriteria)

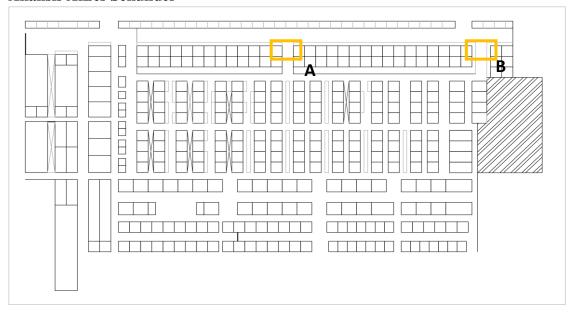
Tabel 4.12 menunjukkan bahwa akses primer hanya memiliki masalah minor di elemen pembentuk ruang perabot, dimana tidak adaanya signage penanda dari sisi dalam bangunan yang bertujuan untuk mempermudah evakuasi. Akan tetapi pada aspek lainnya sudah bisa memenuhi aspek kriteria penilaian akses.



Gambar 4.121 Signage pada akses berdimensi 4 meter.

Rangkaian foto diatas menunjukkan bahwa akses dengan dimensi 4 meter yang merupakan akses utama ini sudah memenuhi kriteria penilaian, ditunjukkan dengan adanya pintu dan signage dari luar bangunan. Dapat dilihat juga bahwa akses dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan tidak berdesakan. Hanya satu permasalahan dari sisi dalam yang tidak terdapat penanda.

B. Analisis Akses Sekunder



Gambar 4.122 Perletakan akses sekunder

Tabel 4.13 Pemenuhan Kriteria pada Akses Sekunder

Koridor	Sub-Variabel	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan
A	Dimensi	Dimensi akses	Dimensi akses		Dimensi akses		Dimensi sangat cukup dalam
		sebesar 3	sebesar 3		sebesar 3 meter		mendukung kegiatan
		meter	meter dapat		dapat		penggunaan akses.
		mendukung	menampung		menampung		
		akses menjadi	hingga 3 orang		hingga 3 orang		
		pintu masuk	berjalan		berjalan		
		sekunder	beriringan		beriringan		
		dengan	tanpa		dengan nyaman		
		intensitas arus	berdesakan.		tanpa desakan.		

			sedang.				
Per ntu	embe	xaan	Tidak adanya pintu tidak menghalangi aksesibilitas.	Tidak adanya pintu membuat ruang dalam pasar tidak aman karena tidak dapat mengontrol masuknya orang diluar jam operasional.	Ketiadaan pintu pagar pasar tidak mengganggu kenyamanan akses.	Tidak ada variasi desain yang membedakan dengan desail pasal membuat akses tidak memiliki daya tarik.	Tidak adanya elemen pembentuk ruang kurang mendukung dalam penggunaan akses.
	Pers	abot	Ketiadaan signage sebagai penanda akses kurang mendukung aksesibilitas.	Ketiadaan signage larangan membuat pengguna terganggu keselamatanny a karena akses kendaraan dan manusia menjadi tercampur.	Ketiadaan signage larangan membuat pengguna terganggu kenyamanannya karena akses kendaraan dan manusia menjadi tercampur	Ketiadaan signage membuat akses tidak memiliki daya tarik.	Tidak adanya signage kurang mendukung dalam penggunaan akses.
Fu	ıngsi		Akses membantu pengguna untuk mengakses ruang dalam pasar.	Tidak dapat meningkatkan keamanan pasar setelah jam operasional berakhir dengan ketiadaan pintu penutup.	Kenyamanan pengunjung terganggu karena fungsi sebagai akses manusia terganggu dengan kendaraan milik pedagang.		Fungsi akses belum sesuai dan belum mencukupi kebutuhan penggunaan akses untuk menggunakan akses karena terganggu dengan perubahan fungsi yaitu juga digunakan sebagai sirkulasi kendaraan.
B Dir	Dimensi		Dimensi akses sebesar 3	Dimensi akses sebesar 3	Dimensi akses sebesar 3 meter		Dimensi sangat cukup dalam mendukung kegiatan

		meter mendukung akses menjadi pintu masuk sekunder dengan intensitas arus sedang.	meter dapat menampung hingga 3 orang berjalan beriringan tanpa berdesakan.	dapat menampung hingga 3 orang berjalan beriringan dengan nyaman tanpa desakan.		penggunaan akses.
Elemen Pembe ntuk Ruang	Bukaan	Tidak adanya pintu tidak menghalangi aksesibilitas.	Tidak adanya pintu membuat ruang dalam pasar tidak aman karena tidak dapat mengontrol masuknya orang diluar jam operasional	Ketiadaan pintu pagar pasar tidak mengganggu kenyamanan akses.	Ketiadaan pintu atau pembeda dari akses lainnya membuat akses tidak memiliki daya tarik.	Tidak adanya elemen pembentuk ruang kurang mendukung dalam penggunaan akses.
	Perabot	Ketiadaan signage sebagai penanda akses kurang mendukung aksesibilitas.	Adanya signage larangan kendaraan mengurangi pedagang yang sering menggunakan akses sebagai akses kendaraan.	Adanya signage larangan kendaraan mengurangi pedagang yang sering menggunakan akses sebagai akses kendaraan dan meningkatkan kenyamaan pengguna.	Adanya signage dapat menjadi penarik perhatian pengunjung untuk melewati pintu tersebut.	Adanya signage sangat cukup dalam mendukung kebutuhan penggunaa akses.
Fungsi		Akses membantu pengguna untuk	Fungsi sebagai akses manusia masih terganggu,	Kenyamanan pengunjung terganggu karena fungsi		Fungsi akses belum sesuai dan belum mencukupi kebutuhan penggunaan akses untuk menggunakan akses

rua	ang dalam asar.	pengguna mendapatkan ancaman keselamatan saat menggunakan akses karena adanya kendaraan milik pedagang	sebagai akses manusia terganggu dengan kendaraan milik pedagang.	karena terganggu dengan perubahan fungsi yaitu juga digunakan sebagai sirkulasi kendaraan.
		menggunakan akses.		

Tabel 4.13 Penilaian Kriteria Akses Sekunder

Koridor	Sub-Vai	riabel	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan	Jumlah Nilai yang Memenuhi
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	100%
	Elemen	Bukaan	+	-	X	+	-	-	40%
A	Pembentuk Ruang	Perabot	-	+	+	-	-	-	40%
	Fungsi	•	+	-	X	-	X	-	20%
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	100%
	Elemen	Bukaan	+	-	X	+	-	-	40%
В	Pembentuk Ruang	Perabot	-	X	X	+	+	+	75%
	Fungsi	•	+	-	X	-	X	-	20%

K

Keterangan:

+ : Memenuhi kriteria

- : Tidak memenuhi kriteria

X : Tidak dapat dilakukan penilaian (tidak memiliki standar kriteria)

Tabel 4.13 menunjukkan akses A & B memiliki permasalahan utama yang sama. Masalah akses A terletak pada fungsi dan aspek elemen pembentuk ruang, terutama elemen perabot. Sedangkan akses B terletak pada fungsi dan elemen pembentuk ruang perabot.

Permasalahan utama akses A terletak pada perubahan fungsi yang tidak sesuai peruntukannya, dimana akses yang seharusnya ditujukan untuk manusia juga digunakan oleh kendaraan sehingga aspek fungsi tidak bisa memenuhi kriteria-kriteria tersebut dan hanya mendapat penilaian sebesar 20% saja. Elemen pembentuk ruang perabot yang hanya memenuhi nilai kriteria sebesar 33% saja, karena tidak adanya signage atau penanda yang membuat akses menjadi tidak memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

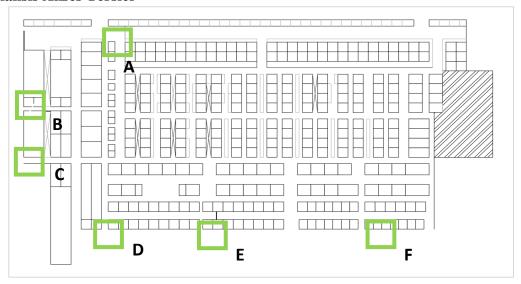
Permasalahan utama akses B terletak pada perubahan fungsi yang tidak sesuai peruntukannya, dimana akses yang seharusnya ditujukan untuk manusia juga digunakan oleh kendaraan sehingga aspek fungsi tidak bisa memenuhi kriteria-kriteria tersebut dan hanya mendapat penilaian sebesar 20% saja. Elemen pembentuk ruang bukaan yang hanya memenuhi nilai kriteria sebesar 40% saja, karena tidak adanya elemen terbangun (pintu) yang embuat akses tidak memenuhi kriteria-kriteria tersebut.



Gambar 4.123 Kendaraan melewati akses berdimensi 3 meter.

Rangkaian foto diatas menunjukkan bahwa akses sekunder dengan dimensi 3 meter ini masih belum memenuhi kriteria penilaian dalam beberapa aspek. Dapat dilihat bahwa ada kendaraan yang menggunakan akses yang sebenarnya ditujukan untuk manusia. Tidak adanya pintu yang dapat dibuka tutup sesuai jam operasional juga membuat penilaian kriteria menjadi belum memenuhi secara maksimal.

C. Analisis Akses Tersier



Gambar 4.124 Perletakan akses tersier

Tabel 4.14
Penilaian Kriteria Akses Tersier

Koridor	Sub-Variabel	Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan
A	Dimensi	Dimensi akses	Dimensi akses		Dimensi akses		Berdasarkan intensitas
		sebesar 2 meter	sebesar 2 meter		sebesar 2 meter		penggunaan, dimensi
		kurang	dapat		dapat menampung		kurang mencukupi
		mendukung	menampung 2		2 orang berjalan		kebutuhan pengguna
		akses menjadi	orang berjalan		beriringan tanpa		akses.
		pintu masuk	beriringan tanpa		berdesakan,		
		tersier dengan	berdesakan,		intensitas rendak		
		intensitas arus	tetapi intensitas		dari akses		
		tinggi	tinggi dari akses		membuat		
			membuat orang		pengguna tidak		
			berdesakan		berdesakan dan		

Elemen pembent uk ruang	Bukaan	Tidak adanya pintu tidak menghalangi aksesibilitas.	sehingga kurang aman dalam menggunakan akses (memicu kriminalitas) Tidak adanya pintu membuat ruang dalam pasar tidak aman karena tidak dapat mengontrol masuknya orang diluar jam operasional	dapat menggunakan akses dengan nyaman. Ketiadaan pintu pagar pasar tidak mengganggu kenyamanan akses.	Ketiadaan pintu atau pembeda dari akses lainnya membuat akses tidak memiliki daya tarik.	Tidak adanya elemen pembentuk ruang kurang mendukung dalam penggunaan akses.
	Perabot	Ketiadaan signage sebagai penanda akses kurang mendukung aksesibilitas.	Adanya signage larangan kendaraan mengurangi pedagang yang sering menggunakan akses sebagai akses kendaraan.	Ketiadaan signage larangan kendaraan membuat pedagang dan beberapa pengunjung meletakkan kendaraan pada akses pengguna dan membuat penggunaan akses menjadi kurang nyaman.	Ketiadaan signage membuat pedagang dan beberapa pengunjung meletakkan kendaraan pada akses dan mengganggu estetika dari akses.	Ketiadaan signage kurang mendukung kebutuhan pengguna akses.
Fungsi		Akses membantu pengguna untuk mengakses ruang dalam pasar.	Fungsi sebagai akses manusia masih terganggu, pengguna mendapatkan ancaman keselamatan	Kenyamanan pengunjung terganggu karena fungsi sebagai akses manusia terganggu dengan kendaraan milik pedagang.		Fungsi akses belum sesuai dan belum mencukupi kebutuhan penggunaan akses untuk menggunakan akses karena terganggu dengan perubahan fungsi yaitu juga digunakan sebagai

В	Dimensi		Dimensi akses sebesar 2 meter kurang mendukung akses menjadi pintu masuk tersier dengan intensitas arus rendah	saat menggunakan akses karena adanya kendaraan milik pedagang yang juga menggunakan akses. Dimensi akses sebesar 2 meter dapat menampung hingga 2orang berjalan beriringan tanpa berdesakan.	Dimensi akses sebesar 2 meter dapat menampung 2 orang berjalan beriringan tanpa berdesakan, intensitas rendah dari akses membuat pengguna tidak berdesakan dan dapat menggunakan akses dengan nyaman.		Berdasarkan intensitas penggunaan, dimensi mencukupi kebutuhan pengguna akses.
	Elemen pembent uk ruang	Bukaan	Pintu yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar tidak mengganggu aksesibilitas.		Pintu pagar yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar tidak mengganggu kenyamanan pengguna akses.	Adanya pintu menjadi penarik perhatian pengguna untuk melewati pintu tersebut.	Adanya pintu sangat cukup dalam mendukung kebutuhan pengguna akses.
		Perabot	Ketiadaan signage sebagai penanda akses kurang mendukung	Ketiadaan signage larangan kendaraan membuat	Ketiadaan signage larangan kendaraan membuat pedagang dan	Ketiadaan signage membuat pedagang dan beberapa	Ketiadaan signage kurang mendukung kebutuhan para pengguna akses.

		aksesibilitas.	pedagang yang sering menggunakan akses sebagai akses kendaraan.	beberapa pengunjung meletakkan kendaraan pada akses pengguna dan membuat penggunaan akses menjadi kurang nyaman.	pengunjung meletakkan kendaraan pada akses dan mengganggu estetika dari akses.	
	Fungsi	Akses membantu pengguna untuk mengakses ruang dalam pasar.	Fungsi sebagai akses manusia masih terganggu, pengguna mendapatkan ancaman keselamatan saat menggunakan akses karena adanya kendaraan milik pedagang yang diparkir di sekitar akses.	Kenyamanan pengunjung terganggu karena fungsi sebagai akses manusia terganggu dengan kendaraan milik pedagang.		Fungsi akses belum sesuai dan belum mencukupi kebutuhan penggunaan akses untuk menggunakan akses karena terganggu dengan perubahan fungsi yaitu juga digunakan sebagai tempat pengunjung dan pedagang meletakkan kendaraan.
С	Dimensi	Dimensi akses sebesar 2 meter mendukung akses menjadi pintu masuk tersier dengan intensitas arus sedang.	Dimensi akses sebesar 2 meter ini dapat dilalui 2 orang berjalan beriringan, intensitas pengunjung yang sedang membuat pengunjung melewati akses tanpa berdesakan.	Dimensi akses sebesar 2 meter ini dapat dilalui 2 orang berjalan beriringan dengan nyaman. Intensitas pengunjung yang sedang membuat pengunjung melewati akses tanpa berdesakan		Berdasarkan intensitas penggunaan, dimensi mencukupi kebutuhan pengguna akses.

Elemen pembent uk ruang	Bukaan	Tidak adanya pintu tidak menghalangi aksesibilitas.	Tidak adanya pintu membuat ruang dalam pasar tidak aman karena tidak dapat mengontrol masuknya orang diluar jam operasional	Ketiadaan pintu pagar pasar tidak mengganggu kenyamanan akses.	Ketiadaan pintu atau pembeda dari akses lainnya membuat akses tidak memiliki daya tarik.	Tidak adanya elemen pembentuk ruang kurang mendukung dalam penggunaan akses.
	Perabot	Ketiadaan signage sebagai penanda akses kurang mendukung aksesibilitas.	Ketiadaan signage larangan kendaraan membuat pedagang yang sering menggunakan akses sebagai akses kendaraan.	Ketiadaan signage larangan kendaraan membuat pedagang dan beberapa pengunjung meletakkan kendaraan pada akses pengguna dan membuat penggunaan akses menjadi kurang nyaman.	Ketiadaan signage membuat pedagang dan beberapa pengunjung meletakkan kendaraan pada akses dan mengganggu estetika dari akses.	Ketiadaan signage membuat kebutuhan pengguna akses belum cukup terpenuhi.
Fungsi		Akses membantu pengguna untuk mengakses ruang dalam pasar.	Fungsi sebagai akses manusia masih terganggu, pengguna mendapatkan ancaman keselamatan saat menggunakan akses karena adanya kendaraan milik pedagang yang	Kenyamanan pengunjung terganggu karena fungsi sebagai akses manusia terganggu dengan kendaraan milik pedagang.		Fungsi akses belum sesuai dan belum mencukupi kebutuhan penggunaan akses untuk menggunakan akses karena terganggu dengan perubahan fungsi yaitu juga digunakan sebagai tempat pengunjung dan pedagang meletakkan kendaraan.

				diparkir di sekitar akses.			
D	Elemen pembent		Dimensi akses sebesar 2 meter mendukung akses menjadi pintu masuk tersier dengan intensitas arus rendah	Dimensi akses sebesar 2 meter dapat menampung hingga 2orang berjalan beriringan tanpa berdesakan.	Dimensi akses sebesar 2 meter dapat menampung 2 orang berjalan beriringan tanpa berdesakan, intensitas rendah dari akses membuat pengguna tidak berdesakan dan dapat menggunakan akses dengan nyaman.		Berdasarkan intensitas penggunaan, dimensi mencukupi kebutuhan pengguna akses.
	Elemen pembent uk ruang	Bukaan	Pintu yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar tidak mengganggu aksesibilitas.		Pintu pagar yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar tidak kenyamanan pengguna akses.	Adanya pintu menjadi penarik perhatian pengguna untuk melewati pintu tersebut.	Adanya pintu sangat cukup dalam mendukung kebutuhan pengguna akses.
		Perabot	Ketiadaan signage sebagai penanda akses kurang mendukung aksesibilitas		Tidak adanya signage yang menyebabkan banyaknya kendaraan pedagang juga menggunakan akses tersebut membuat kenyamanan pengguna akses terganggu.	Ketiadaan signage membuat tidak adanya daya tarik pada akses tersebut.	Ketiadaan signage sebagai penanda akses kurang mendukung aksesibilitas.

	Fungsi		Akses membantu pengguna untuk mengakses ruang dalam pasar.	Fungsi sebagai akses manusia masih terganggu, pengguna mendapatkan ancaman keselamatan saat menggunakan akses karena adanya kendaraan milik pedagang yang diparkir di sekitar akses.	Kenyamanan pengunjung terganggu karena fungsi sebagai akses manusia terganggu dengan kendaraan milik pedagang.		Fungsi akses belum sesuai dan belum mencukupi kebutuhan penggunaan akses untuk menggunakan akses karena terganggu dengan perubahan fungsi yaitu juga digunakan sebagai tempat pengunjung dan pedagang meletakkan kendaraan.
E	Dimensi		Dimensi akses sebesar 2 meter mendukung akses menjadi pintu masuk tersier dengan intensitas arus rendah	Dimensi akses sebesar 2 meter dapat menampung hingga 2orang berjalan beriringan tanpa berdesakan.	Dimensi akses sebesar 2 meter dapat menampung 2 orang berjalan beriringan tanpa berdesakan, intensitas rendah dari akses membuat pengguna tidak berdesakan dan dapat menggunakan akses dengan nyaman.		Berdasarkan intensitas penggunaan, dimensi mencukupi kebutuhan pengguna akses.
	Elemen pembent uk ruang	Bukaan	Pintu yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar tidak mengganggu aksesibilitas.		Pintu pagar yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar tidak kenyamanan pengguna akses.	Adanya pintu menjadi penarik perhatian pengguna untuk melewati pintu	Adanya pintu sangat cukup dalam mendukung kebutuhan pengguna akses.

						tersebut.	
		Perabot	Ketiadaan	Ketiadaan	Tidak adanya	Ketiadaan	Ketiadaan signage
			signage sebagai	signage	signage yang	signage	sebagai penanda akses
			penanda akses	larangan	menyebabkan	membuat tidak	kurang mendukung
			kurang	kendaraan	banyaknya	adanya daya	aksesibilitas.
			mendukung	membuat	kendaraan	tarik pada	
			aksesibilitas	pedagang yang	pedagang juga	akses tersebut	
				sering	menggunakan		
				menggunakan	akses tersebut		
				akses sebagai	membuat		
				akses	kenyamanan		
				kendaraan.dan	pengguna akses		
				mengganggu	terganggu.		
				keselamatan			
				pengguna akses.			
	Fungsi		Akses	Fungsi sebagai	Kenyamanan		Fungsi akses belum
			membantu	akses manusia	pengunjung		sesuai dan belum
			pengguna untuk	masih	terganggu karena		mencukupi kebutuhan
			mengakses	terganggu,	fungsi sebagai		penggunaan akses untuk
			ruang dalam	pengguna	akses manusia		menggunakan akses
			pasar.	mendapatkan	terganggu dengan		karena terganggu dengan
				ancaman	kendaraan milik		perubahan fungsi yaitu
				keselamatan	pedagang.		juga digunakan sebagai
				saat			tempat pengunjung dan
				menggunakan			pedagang meletakkan
				akses karena			kendaraan.
				adanya kendaraan milik			
				pedagang yang			
				diparkir di sekitar akses.			
F	Dimensi		Dimensi akses	Dimensi akses	Dimensi akses		Berdasarkan intensitas
1 '	Dimensi		sebesar 2 meter	sebesar 2 meter	sebesar 2 meter		penggunaan, dimensi
			mendukung	dapat	dapat menampung		mencukupi kebutuhan
			akses menjadi	menampung	2 orang berjalan		pengguna akses.
			pintu masuk	hingga 2orang	beriringan tanpa		pengguna arses.
			tersier dengan	berjalan	berdesakan,		

		intensitas arus rendah	beriringan tanpa berdesakan.	intensitas rendah dari akses membuat pengguna tidak berdesakan dan dapat menggunakan akses dengan nyaman.		
Eleme pembo uk rua	nt	Pintu yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar tidak mengganggu aksesibilitas.		Pintu pagar yang dioperasikan sesuai jam operasional pasar tidak kenyamanan pengguna akses.	Adanya pintu menjadi penarik perhatian pengguna untuk melewati pintu tersebut.	Adanya pintu sangat cukup dalam mendukung kebutuhan pengguna akses.
	Perabot	Ketiadaan signage sebagai penanda akses kurang mendukung aksesibilitas	Ketiadaan signage larangan kendaraan membuat pedagang yang sering menggunakan akses sebagai akses kendaraan.dan mengganggu keselamatan pengguna akses.	Tidak adanya signage yang menyebabkan banyaknya kendaraan pedagang juga menggunakan akses tersebut membuat kenyamanan pengguna akses terganggu.	Ketiadaan signage membuat tidak adanya penarik perhatian pada pintu tersebut.	Ketiadaan signage sebagai penanda akses kurang mendukung aksesibilitas.
Fungs		Akses membantu pengguna untuk mengakses ruang dalam pasar.	Fungsi sebagai akses manusia masih terganggu, pengguna mendapatkan	Kenyamanan pengunjung terganggu karena fungsi sebagai akses manusia terganggu dengan		Fungsi akses belum sesuai dan belum mencukupi kebutuhan penggunaan akses untuk menggunakan akses karena terganggu dengan

	ancaman keselamatan saat menggunakan akses karena adanya kendaraan milik pedagang yang	kendaraan milik pedagang.	perubahan fungsi yaitu juga digunakan sebagai tempat pengunjung dan pedagang meletakkan kendaraan.
	diparkir di sekitar akses.		

Tabel 4.15 Pemenuhan Kriteria pada Akses Tersier

Koridor	Koridor Sub-Variabel		Aksesibilitas	Keselamatan	Kesehatan	Kenyamanan	Estetika	Kecukupan		h Nilai
						J			yang M	emenuhi
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	80%
	Elemen	Bukaan	+	X	X	+	-	-	2/4	50%
A	pembentuk ruang	Perabot	-	+	X	-	-	-	1/5	20%
	Fungsi	•	+	-	X	-	X	-	1/4	25%
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Elemen pembentuk ruang	Bukaan	+	X	X	+	+	+	4/4	100%
В		Perabot	-	-	X	-	-	-	0/5	0%
	Fungsi		+	-	X	-	X	-	1/4	25%
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Elemen	Bukaan	+	X	X	+	+	+	4/4	100%
C	C pembentuk ruang	Perabot	-	-	X	-	-	-	0/5	0%
	Fungsi	,	+	-	X	-	X	-	1/4	25%
D	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
D	Elemen	Bukaan	+	X	X	+	+	+	4/4	100%

	pembentuk ruang	Perabot	-	-	X	-	-	-	0/5	0%
	Fungsi		+	-	X	-	X	-	1/4	25%
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Elemen	Bukaan	+	X	X	+	+	+	4/4	100%
E	pembentuk ruang	Perabot	-	X	X	-	-	-	0/4	0%
	Fungsi	•	+	-	X	-	X	-	1/4	25%
	Dimensi		+	+	X	+	X	+	4/4	100%
	Elemen	Bukaan	+	X	X	+	+	+	4/4	100%
-	pembentuk ruang	Perabot	-	X	X	-	-	-	0/4	0%
	Fungsi		+	-	X	-	X	-	1/4	25%
n	•		•							

.

+ : Memenuhi kriteria

- : Tidak memenuhi kriteria

X : Tidak dapat dilakukan penilaian (tidak memiliki standar kriteria)

Tabel 4.15 menunjukkan akses tersier memiliki permasalahan utama yang sama. Masalah utama terletak dalam elemen pembentuk ruang yaitu perabot, dimana tidak adanya signage membuat penilaian menjadi tidak bisa memenuhi kriteria dan hanya mendapat penilaian sebesar 0%. Permasalahan selanjutnya terletak pada fungsi yang tidak sesuai peruntukannya, dimana akses yang seharusnya ditujukan untuk manusia juga digunakan oleh kendaraan sehingga aspek fungsi tidak bisa memenuhi kriteria-kriteria tersebut dan hanya mendapat penilaian sebesar 40% saja





Gambar 4.125 Kendaraan melewati akses berdimensi 2 meter.

Rangkaian foto diatas menunjukkan bahwa akses tersier dengan dimensi 2 meter ini masih belum memenuhi kriteria penilaian dalam beberapa aspek. Dapat dilihat bahwa ada kendaraan yang menggunakan akses yang sebenarnya ditujukan untuk manusia. Tidak adanya signage yang menunjukkan aturan penggunaan akses juga membuat penilaian fungsi menjadi belum tercapai. Selain itu, siganage yang menunjukkan arah kedalam maupun keluar bangunan juga belum memenuhi kebutuhan pengguna.

4.3 Sintesis

Setelah melakukan proses identifikasi data yang didapat dari hasil pengamatan di lapangan, temuan dianalisa dengan 6 kriteria penilaian pasar tradisional. Proses analisa diperlihatkan pada tabel-tabel dibawah.

4.2.1 Sintesis koridor

Berdasarkan hasil analisis koridor, berikut merupakan kesimpulan dari permasalahan di setiap jenis koridor. Dipilih dua sub variabel yang memiliki nilai terendah pada setiap penilaian, karena sub variabel yang tidak memenuhi kriteria penilaian dapat dianggap sebagai permasalahan sirkulasi (tidak dapat mendukung atau menghambat kegiatan penggunaan sirkulasi).

Tabel 4.17 Sub Variabel yang Memiliki Nilai Kriteria Penataan Pasar Tradisional Terendah pada Koridor Primer

Jenis Korio	dor	Sub Variabel dengan Nilai Terendah	Nilai Kriteria Penataan
Primer	A	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk Ruang Perabot	16%
	В	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk Ruang Perabot	0%
C		Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk Ruang Perabot	16%

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa permasalahan sirkulasi koridor primer terletak pada ketidak sesuaian fungsi serta elemen pembentuk ruang perabot.

Tabel 4.18 Sub Variabel yang Memiliki Nilai Kriteria Penataan Pasar Tradisional Terendah pada Koridor Sekunder

Jenis		Sub Variabel dengan Nilai Terendah	Nilai Kriteria Penataan
Koridor			- 1,w
Sekunder	A	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang perabot	0%
	В	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	C	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	D	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	E	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	F	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	G	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	H	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	I	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	J	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	K	Fungsi	0%

		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
I	L	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Lantai	33%
N	M	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Lantai	16%
N	N	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Lantai	16%

Tabel 4.19 Sub Variabel yang Memiliki Nilai Kriteria Penataan Pasar Tradisional Terendah pada Koridor Tersier

Jenis Koridor		Sub Variabel dengan Nilai Terendah	Nilai Kriteria Penataan
Tersier A		Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Lantai	0%
	В	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Lantai	0%
	C	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Lantai	0%
	D	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	E	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Lantai	0%
	F	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Lantai	0%
	G	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	Н	Fungsi	0%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%
	I	Elemen Pembentuk ruang Lantai	0%
		Konfigurasi Jalur	16%
		Elemen Pembentuk ruang Langit	16%
		Langit	

Berdasarkan Tabel 4.17 sampai 4.19 dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah utama sirkulasi pada koridor adalah pada aspek Fungsi, Elemen Pembentuk ruang Perabot, Elemen Pembentuk ruang Lantai, Elemen Pembentuk Ruang Langit-Langit dan Konfigurasi Jalur.

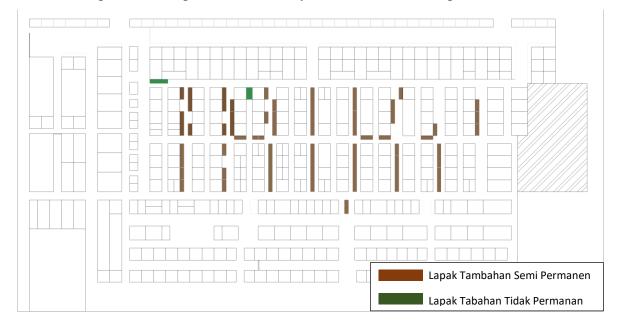
Tabel 4.20 Penyebab Permasalahan Sirkulasi pada Koridor

Aspek	Kemunculan Sub Variabel	Prosentase Permasalahan
Fungsi	26/53	49%
Elemen Pembentuk ruang	16/53	30%
Perabot		

Elemen Pembentuk ruang Lantai	9/53	16%
Elemen Pembentuk ruang	1/53	2.5%
Langit Langit		
Konfigurasi Jalur	1/53	2.5%

Berdasarkan Tabel 4.20, dapat diurutkan penyebab permasalahan sirkulasi yang paling utama dari aspek Koridor adalah ketidaksesuaian fungsi. Penyebab permasalahan sirkulasi selanjutnya adalah ketidaklengkapan dan ketidak sesuaian elemen pembentuk ruang perabot, diikuti dengan elemen pembentuk ruang lantai, dan penyebab terakhir adalah ketidaklengkapan elemen pembentuk ruang langit langit dan ketidaksesuaian konfigurasi jalur.

Ketidaksesuaian fungsi koridor yang dimaksud seperti sudah dijelaskan dalam hasil pengamatan adalah pengalih fungsian koridor yang seharusnya menjadi ruang sirkulasi, berubah fungsi menjadi tidak sepenuhnya sebagai ruang sirkulasi tetapi terdapat pula fungsi ruang niaga yang disebabkan oleh keberadaan lapak tambahan oleh para pedagang. Berikut merupakan persebaran lapak tambahan yang ada di sirkulasi Pasar Tawangmangu, dapat dilihat bahwa persebaran lapak tambahan banyak berada di sirkulasi primer.



Gambar 4.113 Perletakan Lapak Tambahan pada Sirkulasi

Pada gambar yang menjelaskan tentang persebaran lapak tambahan tersebut terlihat bahwa banyak lapak tambahan di sirkulasi-sirkulasi khususnya di sirkulasi primer pasar. Tentunya hal ini juga mempengaruhi permasalahan utama selanjutnya yaitu ketidak sesuaian elemen pembentuk ruang perabot, dimana perabot perabot yang tidak seharusnya berada di ruang sirkulasi seperti meja dagang, kendaraan milik pedagang, maupun barang dagangan itu sendiri merupakan milik para pedagang dari lapak tambahan tersebut.



Gambar 4.114 Perletakan Lapak Tambahan pada Sirkulasi

Gambar 4.114 diatas merupakan salah satu contoh perabot pedagang berupa barang dagangan yang mengganggu koridor sirkulasi pasar. Keberadaan barang dagangan ini tentunya memotong luas area sirkulasi sehingga tidak memungkinkan pengguna sirkulasi untuk melewati jalur sirkulasi ini.



Gambar 4.115 Perletakan Lapak Tambahan pada Sirkulasi

Gambar 4.115 diatas merupakan salah satu contoh perabot pedagang berupa kendaraan milik pedagang yang terparkir di jalur sirkulasi yang mengganggu koridor sirkulasi pasar. Kendaraan yang terparkir tidak di tempat seharusnya ini tentunya sangat menghambat aktivitas dari pengguna sirkulasi, yang menyebabkan pengguna menjadi tidak dapat menggunakan sirkulasi tersebut.



Gambar 4.116 Perletakan Lapak Tambahan pada Sirkulasi

Gambar 4.116 diatas merupakan salah satu contoh perabot pedagang berupa meja untuk lapak tambahan milik pedagang yang didirikan di sisi kanan dan kiri di jalur sirkulasi yang mengganggu koridor sirkulasi pasar. Keberadaan meja lapak tambahan ini tentunya memotong area sirkulasi pada koridor, yang menyebabkan penyempitan area sirkulasi. Penyempitan area sirkulasi ini tentunya akan menyebabkan pengguna sirkulasi berdesak-desakan atau bahkan mengalami penumpukan yang disebabkan oleh aktivitas jual beli di lapak tersebut. Hal ini tentunya juga menurunkan tingkat keamanan dan kenyamanan pengguna sirkulasi tersebut.



Gambar 4.117 Keadaan Elemen Lantai yang Rusak

Gambar 4.117 diatas merupakan salah satu contoh elemen lantai yang berada dalam keadaan tidak memadai. Timbul genangan yang disebabkan oleh tidak adanya kemiringan lantai menuju saluran pembuangan, dan sumbatan saluran pembuangan itu sendiri. Hal ini tentunya akan mengurangi kenyamanan pengguna sirkulasi ketika hujan tiba atau keesokan harinya karena masih terdapat air menggenang di beberapa titik lantai.

Sedangkan untuk ketidaksesuaian konfigurasi jalur merupakan keadaan dimana sirkulasi berada pada lokasi yang jauh dan sulit diakses, sehingga menimbulkan sebuah ruang yang sepi yang tentunya menimbulkan rasa tidak nyaman ketika pengguna sirkulasi menggunakan koridor tersebut.

4.2.2 Sintesis Akses

Berdasarkan hasil analisis akses, berikut merupakan kesimpulan dari permasalahan di setiap jenis akses. Dipilih dua sub variabel yang memiliki nilai terendah, karena sub variabel yang tidak memenuhi kriteria penilaian dapat dianggap sebagai permasalahan sirkulasi (tidak dapat mendukung atau menghambat kegiatan penggunaan sirkulasi).

Tabel 4.21 Sub Variabel yang Memiliki Nilai Kriteria Penataan Pasar Tradisional Terendah pada Akses Primer

Jenis		Sub Variabel dengan Nilai Terendah	Nilai
Koridor			
Primer	A	Elemen Pembentuk ruang Perabot	83%

Tabel 4.22 Sub Variabel yang Memiliki Nilai Kriteria Penataan Pasar Tradisional Terendah pada Akses Sekunder

Jenis		Sub Variabel dengan Nilai Terendah	Nilai
Koridor			
Sekunder	A	Fungsi	20%
		Elemen Pembentuk ruang Perabot	40%
		Elemen Pembentuk ruang Bukaan	40%
	В	Fungsi	20%
		Elemen Pembentuk ruang Bukaan	40%

Tabel 4.23 Sub Variabel yang Memiliki Nilai Kriteria Penataan Pasar Tradisional Terendah pada Akses Sekunder

Jenis Koridor		Sub Variabel dengan Nilai Terendah	Nilai
Elemen Pembentuk ruang Perabot	20%		
Elemen Pembentuk ruang Bukaan	40%		
В	Fungsi	40%	
	Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%	
С	Fungsi	0%	
	Elemen Pembentuk ruang Perabot	40%	
D	Fungsi	40%	
	Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%	
E	Fungsi	40%	
	Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%	
F	Fungsi	40%	
	Elemen Pembentuk ruang Perabot	0%	

Berdasarkan Tabel 4.21 sampai 4.23 dapat ditarik kesimpulan bahwa 3 masalah sirkulasi pada koridor adalah pada aspek Fungsi, Elemen Pembentuk ruang Perabot dan Elemen Pembentuk ruang Fixed.

Tabel 4.24 Penyebab Permasalahan Sirkulasi pada Akses

Aspek	Kemunculan Sub Variabel	Prosentase Permasalahan
Fungsi	8/19	42%
Elemen Pembentuk ruang	8/19	42%
Perabot		
Elemen Pembentuk ruang	3/19	16%
Bukaan		

Berdasarkan Tabel 4.24, dapat diurutkan penyebab permasalahan sirkulasi yang paling utama dari aspek akses adalah ketidaksesuaian fungsi dan ketidaklengkapan atau ketidaksesuaian elemen pembentuk ruang perabot, diikuti yang terakhir adalah ketidaklengkapan atau ketidaksesuaian elemen pembentuk ruang bukaan.

Ketidaksesuaian fungsi akses yang dimaksud seperti sudah dijelaskan dalam hasil pengamatan adalah ketidaksesuaian peruntukan akses yang seharusnya untuk akses manusia menjadi tercampur dengan akses kendaraan, yang disebabkan dengan tidak adanya kejelasan penanda yang termasuk dalam elemen pembentuk ruang perabot. Ketidaksesuaian fungsi akses tersebut juga disebabkan oleh kurang atau tidak adanya elemen pembentuk ruang pada bukaan, berupa pintu, yang menyebabkan pengguna yang tidak seharusnya juga bisa menggunakan akses tersebut, yaitu pedagang yang membawa kendaraan.



Gambar 4.118 Sirkulasi manusia yang digunakan oleh kendaraan

Gambar 4.118 menunjukkan akses yang tidak memiliki pagar dan penanda larangan kendaraan yang jelas sehingga kendaraan dapat dengan mudah menerobos melewati akses tersebut.